

PT Central Proteina Prima Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023 dan
untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/
*Consolidated financial statements as of March 31, 2023 and
for the three-month period then ended (unaudited)*

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2023 DAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2023 AND
FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED
(UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	7-8	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-129	Notes to the Consolidated Financial Statements



PT. Central Proteina Prima, Tbk.

Treasury Tower 8th Floor
District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 – Indonesia
Phone : +62 21 5019 1788

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas
Laporan Keuangan Konsolidasian
PT Central Proteina Prima Tbk dan Entitas Anaknya
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2023**

***Director's Statement
Regarding Responsibility for
Consolidated Financial Statements of
PT Central Proteina Prima Tbk and its Subsidiaries
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2023***

Atas nama dan mewakili Direksi, / *For and on behalf of the Board of Directors,*
kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

Nama / Name	:	Hendri Laiman
Alamat Kantor / Office Address	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / Domiciled at	:	Taman International I B-7 No.42, RT/RW 002/009, Kel. Sambikerep, Kec. Sambikerep, Surabaya, Jawa Timur
No. Telephone / Phone number	:	(021) 57851788
Jabatan / Title	:	Direktur Utama / President Director
Nama / Name	:	Indra Sakti
Alamat Kantor / Office Address	:	Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jl. Jend. Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan, 12190
Alamat domisili / Domiciled at	:	Jalan Walet Permai 5 No.32A, RT/RW 013/006, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara
No. Telephone / Phone number	:	(021) 57851788
Jabatan / Title	:	Direktur / Director

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya; | 1. <i>We take responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat dengan lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any improper material information or fact and do not omit material information or fact;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. <i>We are responsible for the internal control system of the Company and its Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 28 APR 2023



Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	113.314	2,4	77.888	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,5,39		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	639.378		623.433	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	7.182	35	5.509	Related parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto	4.802	3,6	5.454	third parties - net
Persediaan - neto	1.212.283	2,3,7	1.339.589	Inventories - net
Aset biologis	17.233	2,3,8,38	15.573	Biological assets
Uang muka	25.998		10.348	Advances
Pajak dibayar di muka	7.040	2,13	7.482	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.964	2	8.026	Prepaid expenses
Aset keuangan yang dibatasi				
penggunaannya	41.175	2	64.058	Restricted financial assets
Aset lancar lainnya	3.114		5.179	Other current assets
Total Aset Lancar	2.080.483		2.162.539	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	7.524	2,35,39	5.864	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	109.651	2,3,32	120.951	Deferred tax assets
Investasi pada saham	57.600	2,9,38	57.600	Investments in shares
Aset hak guna - neto	73.170	2,10,42	67.463	Right-of-use assets - net
Properti investasi	253.483	2,3,11,38	253.483	Investment properties
Aset tetap - neto	3.968.329	2,3,12,38	3.971.104	Fixed assets - net
Tagihan pajak	135.313	2,3,13	136.093	Claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar yang				Non-current
dibatasi penggunaannya	28.941	2	28.941	restricted financial assets
Aset tidak lancar lainnya	25.741	14	29.699	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	4.659.752		4.671.198	Total Non-Current Assets
Total Aset	6.740.235		6.833.737	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.022.900	15,39	983.639	Short-term bank loans
Utang usaha		2,16,39		Trade payables
Pihak ketiga	403.021		470.489	Third parties
Pihak berelasi	1.554	35	1.820	Related parties
Uang muka pelanggan	55.579		57.514	Advance from customers
Utang lain-lain - pihak ketiga	99.457	2,17,39	117.608	Other payables - third parties
Utang pajak	42.796	2,32	41.153	Taxes payable
Beban akrual	84.854	2,18,39	111.361	Accrued expenses
Pendapatan dibayar dimuka	462		467	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	57.268	2,33,39	48.526	benefits liability
Bagian jangka panjang yang jatuh				Current maturities of
tempo dalam waktu satu tahun:				long-term debts:
Utang bank	93.925	19,39	76.406	Bank loans
Liabilitas sewa	39.325	2,10,39	32.165	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	38.795	20,39	40.518	Long-term loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.939.936		1.981.666	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi	240.326	2,35,39	239.456	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	219.374	2,3,33	218.776	benefits liability
Bagian jangka panjang -				Long-term debts -
setelah dikurangi bagian jatuh				net of current maturities:
tempo dalam waktu satu tahun:				Bank loans
Utang bank	398.034	19,39	418.600	Bank loans
Liabilitas sewa	30.626	2,10,39	35.196	Lease liabilities
Pinjaman jangka panjang	613.106	20,39	756.539	Long-term loan
Utang lain-lain	1.720	36,39	1.672	Other payables
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.503.186		1.670.239	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	3.443.122		3.651.905	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Seri A Rp100 dan Seri B Rp50 (angka penuh) per saham				Share capital - Series A Rp100 and Series B Rp50 (full amount) par value per share
Modal dasar - 40.500.000.000 saham Seri A dan 79.000.000.000 saham Seri B				Authorized - 40,500,000,000 Series A shares and 79,000,000,000 Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - Seri A - 40.470.734.746 saham Seri B - 19.101.648.041 saham	5.002.156	1,22	5.002.156	Issued and fully paid capital- Series A - 40,470,734,746 shares Series B - 19,101,648,041 shares
Tambahan modal disetor	(1.102.556)	2,23	(1.102.556)	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	249.041		249.041	Difference in value of equity transactions with non-controlling interests
Komponen ekuitas lainnya	2.778.728	2,12	2.778.728	Other equity components
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings (accumulated deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	100		100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(3.633.191)		(3.748.372)	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.294.278		3.179.097	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	2.835	2,21	2.735	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	3.297.113		3.181.832	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.740.235		6.833.737	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan neto	2.138.155	2,24,37	1.987.255	Net sales
Beban pokok penjualan	(1.753.921)	2,25	(1.589.584)	Cost of goods sold
Laba Bruto	384.234		397.671	Gross Profit
Beban penjualan	(98.706)	2,26	(86.687)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(112.039)	2,27	(113.408)	General and administrative expenses
Beban operasi lain	(1.068)	2,28,37	(3.519)	Other operating expenses
Penghasilan operasi lain	3.672	2,29,37	4.129	Other operating income
Laba Usaha	176.093		198.186	Operating Profit
Penghasilan keuangan - neto	399	2,30,37	344	Finance income - net
Beban keuangan	(52.268)	2,31,37	(50.110)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas pinjaman jangka panjang	32.577	20,37	(5.888)	Foreign exchange gain (loss) of long-term loan
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	156.801		142.532	Income before Income Tax
Beban pajak penghasilan - neto	(41.520)	2,32,37	(38.765)	Income tax expense - net
Laba Periode Berjalan	115.281		103.767	Income for the Period
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	-		-	Revaluation surplus of land
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak	-		-	Re-measurement of employee benefits liability, net of tax
Kenaikan (penurunan) nilai wajar investasi pada saham, neto setelah pajak	-		-	Increase (decrease) in fair value of investment in shares, net of tax
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	115.281		103.767	Total Comprehensive Income for the Period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
Laba Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	115.181	34	103.698
Kepentingan nonpengendali	100	21	69
Total	115.281		103.767
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	115.181		103.698
Kepentingan nonpengendali	100		69
Total	115.281		103.767
Laba per Saham Dasar (Angka Penuh)	1,9	2,34	1,7

**Income for the Period
Attributable to:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

**Total Comprehensive
Income for the Period
Attributable to:**
Owners of the parent entity
Non-controlling interests

Total

**Basic Earnings per Share
(Full Amount)**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan
bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Three-Month Period Ended March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity												
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value of Equity Transactions with Non-controlling Interest	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components		Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Deficit)		Subtotal/ Subtotal	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Investasi dalam Instrumen Ekuitas/ Investment in Equity Instrument	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ Surplus in Revaluation of Fixed Assets	Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2022	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	7.133	2.845.621	100	(4.142.714)	2.858.781	2.426	2.861.207	Balance January 1, 2022
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	103.698	103.698	69	103.767	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2022	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	7.133	2.845.621	100	(4.039.016)	2.962.479	2.495	2.964.974	Balance March 31, 2022
Saldo 1 Januari 2023	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	8.343	2.770.385	100	(3.748.372)	3.179.097	2.735	3.181.832	Balance January 1, 2023
Laba periode berjalan		-	-	-	-	-	-	115.181	115.181	100	115.281	Income for the period
Penghasilan komprehensif lainnya		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Saldo 31 Maret 2023	21,22,23	5.002.156	(1.102.556)	249.041	8.343	2.770.385	100	(3.633.191)	3.294.278	2.835	3.297.113	Balance March 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.082.350		1.975.656	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(1.660.107)		(1.573.615)	Payments to suppliers
Pembayaran beban operasi	(105.447)		(84.439)	Payments for operating expense
Pembayaran kepada karyawan	(125.393)		(123.120)	Payments to employees
Arus kas yang diperoleh dari operasi	191.403		194.482	Cash flows generated from operations
Penerimaan penghasilan keuangan	366	30	295	Receipts of finance income
Penerimaan dari klaim tagihan pajak	8.950	13	981	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24.440)		(17.933)	Payments of corporate income taxes
Pembayaran bunga	(47.617)		(41.633)	Payments of interest expense
Penerimaan lainnya - neto	1.920		2.645	Other receipts - net
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	130.582		138.837	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6	12	407	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(21.618)	12	(16.053)	Acquisition of fixed assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(21.612)		(15.646)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Pihak berelasi	4.778		25.226	Related parties
Utang bank jangka pendek	48.567		11.691	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	16.341		-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	24.385		-	Long-term loan
Pembayaran untuk:				Payments for:
Pihak berelasi	(5.569)		(5.604)	Related parties
Utang bank jangka panjang	(19.511)		(9.266)	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	(145.286)		(74.923)	Long-term loan
Liabilitas sewa	(16.398)	10	(15.722)	Lease liabilities
Pencairan aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	21.572		1.376	Liquidation of restricted financial assets
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(71.121)		(67.222)	Net cash flows used in financing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Three-Month Period Ended
March 31, 2023 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	37.849		55.969	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(2.423)		441	NET EFFECTS OF EXCHANGE RATES CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	77.888		98.125	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	113.314	4	154.535	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Informasi mengenai aktivitas yang tidak mempengaruhi arus
kas disajikan dalam Catatan 42.

Information on non-cash transactions are presented
in Note 42.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan
konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Central Proteina Prima Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 30 April 1980 berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia tentang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970 dan dicatatkan melalui Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 59. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA5/281/9 tanggal 21 Mei 1981 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12, tanggal 9 Februari 1990, Tambahan No. 494.

Berdasarkan Surat Persetujuan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") pada tanggal 28 September 2004, Perusahaan mengubah statusnya dari Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Perusahaan Penanaman Modal Asing. Berdasarkan Akta Notaris No. 61 oleh Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., tanggal 27 April 2006. Pada tanggal 12 Mei 2006, perubahan tersebut telah dilaporkan dan disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, Perusahaan mengubah status dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 73 tanggal 29 Mei 2008 oleh Yulia S.H., yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 9 Juni 2008, Perusahaan telah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Selanjutnya Anggaran Dasar Perusahaan diubah dengan Akta Notaris No. 20 tanggal 9 Desember 2008 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-25165 tanggal 12 Desember 2008.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Central Proteina Prima Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on April 30, 1980 based on the Republic of Indonesia Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970, as registered through Notarial Deed No. 59 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. YA5/281/9 dated May 21, 1981, and was published in the State Gazette No. 12, dated February 9, 1990, Supplement No. 494.

Based on Approval Letter from Investment Coordinating Board ("BKPM") dated September 28, 2004, the Company changed its status from domestic investment company into foreign investment company. Based on Notarial Deed No. 61 of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., dated April 27, 2006. On May 12, 2006, this changes has been reported and approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-14086 HT.01.04.TH.2006, the Company changed its status from private company into public company.

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting ("RUPSLB") as notarized by Notarial Deed No. 73 dated May 29, 2008 of Yulia, S.H., which was approved by the Ministry of Law and Human Rights in Decision Letter No. AHU-31339.AH.01.02.Tahun 2008 dated June 9, 2008, the Company has changed its Articles of Association to comply with Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. Subsequently, the Company's Articles of Association was amended by Notarial Deed No. 20 dated December 9, 2008 of Yulia S.H., in relation with amendment of the whole Articles of Association to comply with Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 which has already been received and recorded in Sistem Administrasi Badan Hukum ("Sisminbakum") Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25165 dated December 12, 2008.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir dinyatakan dalam Akta Notaris No. 11 tanggal 6 Desember 2021 oleh Yulia, S.H., sehubungan dengan perubahan pasal 18 ayat 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai perubahan masa jabatan Dewan Komisaris. Pada tanggal 9 Desember 2021, perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0483342 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0217564.AH.01.11.Tahun 2021.

Kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri, peternakan dan pertanian, perdagangan, budidaya tambak, pembibitan, perdagangan dan jasa, produksi dan perdagangan pakan udang, pakan ikan dan pakan hewan peliharaan. Perusahaan berkantor pusat di *Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, Jakarta Selatan* dengan lokasi usaha di Medan, Sumatera Selatan, Lampung dan Surabaya.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1980.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and General
Information (continued)**

The Articles of Association of the Company has been amended several times, the latest amendment was covered in Notarial Deed No. 11 dated December 6, 2021 of Yulia S.H., which was in connection with the change of article 18 paragraph 3 of the Company's Articles of Association regarding the change of term of office of the Board of Commissioners. On December 9, 2021, the amendment of the Articles of Association has been received and recorded in Sisminbakum Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Receipt of Notification for the Change of the Company Information No. AHU-AH.01.03-0483342 and registered under Company Registration No. AHU-0217564.AH.01.11. Tahun 2021.

The Company is engaged in industry, livestock and agriculture, trading, farming, hatchery, trading and services, production and trading of shrimp, fish feeds and pet food. The Company's head office is located at Treasury Tower 8th Floor - District 8, Jalan Jenderal Sudirman Kavling 52-53, South Jakarta, and its operations are located in Medan, South Sumatera, Lampung and Surabaya.

The Company started its commercial operations on August 18, 1980.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Maret 2023:

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until March 31, 2023:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD")/Limited Public Offering I with Preemptive Rights	9.600.000
1993	Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD/Limited Public Offering II with Preemptive Rights	38.400.000
1994	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 1 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 1 share was entitled to receive 3 new shares	153.600.000
1995	Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) menjadi Rp500 (angka penuh)/Change in par value per share from Rp1,000 (full amount) per share to Rp500 (full amount) per share	307.200.000
1996	Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD/Limited Public Offering III with Preemptive Rights	322.560.000
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 5 saham lama berhak untuk memperoleh 3 saham baru/Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 5 shares was entitled to receive 3 new shares	516.096.000
2002	Penawaran Umum Terbatas IV dengan HMETD/Limited Public Offering IV with Preemptive Rights	1.032.192.000
2004	Bursa Efek Indonesia ("BEI") melalui Surat No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 telah menyetujui penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI efektif sejak tanggal 13 Desember 2004/ Indonesia Stock Exchange ("IDX") through its letter No. S-1671/BEJ-PSR/11-2004 has approved the delisting of the Company's shares on IDX effective on December 13, 2004	1.032.192.000
2006	Pembagian dividen dalam bentuk 2 miliar saham baru untuk seluruh pemegang saham dan perubahan nilai nominal saham Rp100 (angka penuh) per lembar saham/Appropriation of dividend in the form of 2 billion new shares to all shareholders and change in par value of shares to Rp100 (full amount) per share	6.515.840.000
	Penerbitan 8,8 miliar saham baru/Issuance of 8.8 billion new shares	15.315.840.000
	Penawaran Umum Perdana sebanyak 3 miliar saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp110 (angka penuh) per saham, yang disertai dengan 5,3 miliar waran. Perusahaan mencatatkan kembali sahamnya di BEI berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006/Initial Public Offering of 3 billion shares with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp110 (full amount) per share accompanied by 5.3 billion warrants. The Company re-listed its shares on IDX, based on the Effective Registration Letter from BAPEPAM-LK No. S-2769/BL/2006	18.315.840.000

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas satu juta sahamnya dengan nilai nominal Rp1.000 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan harga penawaran sebesar Rp4.000 (angka penuh) per saham. Berikut transaksi permodalan Perusahaan sejak penawaran umum perdana hingga tanggal 31 Maret 2023: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

In 1990, the Company conducted initial public offering on its one million shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share through the Jakarta Stock Exchange (currently Indonesia Stock Exchange) at the offering price of Rp4,000 (full amount) per share. Following are capital transactions of the Company since initial public offering until March 31, 2023: (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2007	Konversi waran Seri I selama tahun 2007 sebanyak 31.882.084 lembar saham/ <i>Warrant Series I conversion in 2007 totaling to 31,882,084 shares</i>	18.347.722.084
2008	Konversi waran Seri I, II dan III untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 masing-masing sebanyak 1.362.413.500, 1.365.601.834 dan 1.296.369.166 lembar saham/ <i>Warrant Series I, II and III conversion for the year ended December 31, 2008 amounted to 1,362,413,500, 1,365,601,834 and 1,296,369,166 shares, respectively</i>	22.372.106.584
	Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD sebanyak 17.226.522.070 lembar saham/ <i>Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 17,226,522,070 shares</i>	39.598.628.654
2009	Konversi waran Seri II, III dan IV untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 masing-masing sebanyak 325.000, 5.400 dan 871.775.692 lembar saham/ <i>Warrant Series II, III and IV conversion for the year ended December 31, 2009 amounted to 325,000, 5,400 and 871,775,692 shares, respectively</i>	40.470.734.746
2018	Penerbitan 19.101.648.041 lembar saham baru seri B tanpa HMETD dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham/ <i>Issuance of 19,101,648,041 series B shares without Preemptive Rights with par value of Rp50 (full amount) per share</i>	59.572.382.787

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 1 Agustus 2022 oleh Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Hardian Purawimala Widjonarko
K.R.T. Franciscus Affandy
Djoko Muhammad Basoeqi*
Toto Winanto
Tobias Ernst Chun Damek
Christopher Michael Nacson

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hendri Laiman
Paulius Juta
Fredy Robin Sumendap
Arman Zakaria Diah
Indra Sakti
Adji Pramono

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Toto Winanto
Hendra Nur Salman
Tan Kiat Heng

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan POJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.765 dan 1.772 orang (tidak diaudit).

* meninggal dunia pada tanggal 11 Desember 2022 dan dalam proses untuk penggantinya./passed away on December 11, 2022 and is still on the process of replacement.

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company based on Notarial Deed No. 7 dated August 1, 2022 of Yulia, S.H., is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the composition of the Company's Audit Committee is follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit is align with the POJK No.55/POJK.04/2015 regarding Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has a total of 1,765 and 1,772 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows:

					Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets before elimination (in Billions of Rupiah)	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Pemilikan langsung/ Direct Ownership								
PT Centralpertiwi Bahari ("CPB")	Pembekuan dan perdagangan udang, produksi dan perdagangan pakan serta pembibitan udang/ Cold storage and trading of shrimp, manufacture and trading of feeds as well as shrimp hatchery	Menggala, Tulang Bawang	1995	1994	99,83	99,83	1.685,35	1.634,98
PT Central Panganpertiwi ("CPgP")	Pertambakan, produksi dan perdagangan pakan serta bibit ikan/ Fish farming, manufacture and trade of fish feeds and fries	Karawang	1991	1982	99,99	99,99	990,39	944,15
PT Centralwindu Sejati ("CWS")	Produksi dan perdagangan pakan hewan peliharaan/ Manufacture and trade of pet food	Sidoarjo	1993	1992	99,99	99,99	1.075,28	1.080,22
PT Marindolab Pratama ("MLP")	Obat-obatan untuk udang dan ikan/ Medicines for shrimp and fish	Serang	1995	1995	96,00	96,00	31,27	29,86
Blue Ocean Resources Pte. Ltd. ("BOR")	Perusahaan investasi dan usaha perdagangan/ Investment holding and trading business	Singapura/ Singapore	2006	2006	100,00	100,00	778,47	1.014,69

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya, dimana Perusahaan memiliki pengendalian, secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, in which the Company has control, directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam Miliar Rupiah)/ Total Assets before elimination (in Billions of Rupiah)	
					31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
<u>Pemilikan langsung (lanjutan)/ Direct Ownership (continued)</u>								
PT Central Bali Bahari ("CBB")	Probiotik untuk obat-obatan udang/ <i>Probiotic for shrimp medicines</i>	Lampung Selatan/ <i>South Lampung</i>	2006	2006	99,60	99,60	78,00	77,70
CPP Intertrade Pte. Ltd.	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding</i>	Singapura/ <i>Singapore</i>	2012	2012	100,00	100,00	0,00	0,00
CP Prima Aquaculture (India) Private Limited	Produksi dan usaha perdagangan produk aquaculture/ <i>Production and business trading of aquaculture product</i>	India	2017	2014	99,25	99,25	5,24	4,84
CP Prima (Vietnam) Corporation Limited	Usaha perdagangan produk aquaculture/ <i>Business trading of aquaculture product</i>	Vietnam	-	2016	100,00	100,00	1,19	1,27
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CWS/ Indirect ownership through CWS</u>								
PT Andalas Windumurni ("AWM") *	Pembibitan udang/ <i>Shrimp hatchery</i>	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,75	98,75	8,68	8,68
PT Windusejati Pertiwi ("WSP") *	Pertambakan udang/ <i>Shrimp farming</i>	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	98,00	98,00	13,24	13,24
PT Citra Windupertala ("CWP") *	Pertambakan udang/ <i>Shrimp farming</i>	Secanggang, Kabupaten Langkat	1992	1992	99,57	99,57	23,70	23,70
PT Suryawindu Pertiwi ("SWP")	Pembibitan udang/ <i>Shrimp hatchery</i>	Secanggang, Kabupaten Langkat	1993	1992	99,83	99,83	76,01	77,37

*Kegiatan operasional telah dihentikan/ Operating activities have been ceased

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2023.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 28, 2023.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan peraturan - peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Grup adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak tertentu dan penyajian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti disebutkan pada Catatan 1d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the regulations and guidelines on financial statement presentation and disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost basis of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and certain subsidiaries' functional currency and the Group's presentation currency.

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as described in Note 1d.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendments of PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of a Liability as current or non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas
sebagai Jangka Pendek atau Jangka
Panjang (lanjutan)**

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

**Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan
keuangan tentang Pengungkapan
Kebijakan Akuntansi**

Amandemen tersebut memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

**Amandemen PSAK 25: Kebijakan
Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi,
dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi
Akuntansi**

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendments of PSAK 1: Presentation of
Financial Statements - Classification of a
Liability as current or non-current
(continued)**

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendments of PSAK 1: Presentation of
financial statement - Disclosure of
accounting policies**

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

**Amendments of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

Amendments of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates (continued)

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendments of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendments proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya dari *investee*;
- hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan bahwa terdapat perubahan dalam satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain ("OCI") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:

- Power over the investee that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- Exposure, or rights, to variable return from its involvement with the investee; and*
- The ability to use its power over the investee to affect the Group's returns.*

When the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;*
- rights arising from other contractual arrangements; and*
- the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika anggota Grup menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements are prepared using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. If a member of the Group uses different accounting policies for like transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All material intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns directly or indirectly through subsidiaries more than half of the voting power of an entity.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak yang mata uang fungsionalnya adalah selain Rupiah dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan:

Akun/Accounts

Aset dan liabilitas/
Assets and liabilities

Pendapatan dan beban/
Revenues and expenses

Kurs/Exchange Rate

Kurs rata-rata pembelian dan penjualan Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan./
Average buying and selling exchange rate of Bank Indonesia at end of reporting period.

Rata-rata tertimbang dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain./ *Weighted-average middle rate of Bank Indonesia during the period of statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary of the Company;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent entity.

For consolidation purposes, the financial statements of subsidiaries with functional currencies other than Rupiah are translated into Rupiah using the following:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognized as of that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.

If the business combination is carried out in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dialihkan oleh pihak pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas identifikasi aset yang diperoleh dan liabilitas yang dapat diasumsikan. Jika nilai wajar aset bersih yang diperoleh melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aktiva bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement", is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari dan porsi UPK yang ditahan.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank, deposito *on call* dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan yang Dibatasi Penggunaannya" dan "Aset Keuangan Tidak Lancar yang Dibatasi Penggunaannya".

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35. Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup;
 - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Suatu entitas merupakan anggota dari Grup yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks, deposits on call and time deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placement, not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Restricted cash and cash equivalents are presented as part of "Restricted Financial Assets" and "Non-Current Restricted Financial Assets".

g. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35. Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

A party is considered to be related to the Group if:

- a. Member or a close member of the family related to the Group if:
 - (i) is controlled by, or is under common control with the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives its significant influence over the Group;
 - (iii) the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent.
- b. An entity is related to the Group if meet one of the following:
 - (i) An entity is member of the same Group.
 - (ii) An entity is an associate or joint venture of the Group.
 - (iii) Both entities are joint venture of the same third parties.
 - (iv) An entity is joint venture of the third parties and another entity is associate of the third parties.
 - (v) An entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Group.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Grup atau merupakan personil manajemen kunci Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam "Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian" yang relevan.

**h. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- b. An entity is related to the Group if meet one of the following: (continued)
- (vi) An entity is controlled or under common control with a member which identified in point (a).
 - (vii) Member identified in point (a) (i) which has significant influence over the Group or a member of the key management personnel of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant "Notes to the Consolidated Financial Statement" herein.

**h. Restructuring Transactions of Entities
under Common Control**

Transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i) Bahan baku, suku cadang dan bahan pembantu: harga pembelian;
- ii) Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban *overhead* berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam OCI.

j. Aset Biologis

Aset biologis Grup terdiri dari induk udang serta benih udang dan ikan.

Aset biologis dicatat pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal atas produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi periode terjadinya.

Nilai wajar dari induk udang serta benih udang dan ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary for a sale to be made. Cost is calculated using weighted-average method.

The Group provides allowance for net realisable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realisable values of the inventories.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follow:

- i) Raw materials, spare parts and factory supplies: purchase cost;*
- ii) Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.*

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

j. Biological Assets

The Group's biological assets consist of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries.

Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.

The fair value of shrimp broodstock as well as shrimp and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Aset Biologis (lanjutan)

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban keuangan dan pajak penghasilan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi dan dibebankan pada usaha sesuai dengan masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk kenaikan nilai dan tidak digunakan atau dijual dalam kegiatan usaha. Properti investasi dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dari properti investasi disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pemindahan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Biological Assets (continued)

Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Investment Properties

Investment properties represents land and building held for capital appreciation rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment properties are stated in the consolidated statement of financial position at its revalued amount, being the fair value at the date of the revaluation. The difference between the fair value and carrying amount of investment properties are presented as part of the "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An investment property should be derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made only, and if only, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfer from investment properties shall be made only, and if only there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a development for sale.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Year
Prasarana tanah dan bangunan	5 - 20
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Peralatan transportasi	2 - 10
Peralatan dan perabotan kantor	5
Instalasi listrik dan air	5 - 10
Peralatan laboratorium	5 - 10

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi atas tanah karena Grup meyakini bahwa model revaluasi lebih mencerminkan nilai dari tanah tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model revaluasi dimana tanah diukur pada nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

<i>Land and building improvements</i>
<i>Buildings</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Transportation equipment</i>
<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
<i>Electrical and water installations</i>
<i>Laboratory equipment</i>

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary.

The Group uses revaluation method for its land since the Group believes that revaluation model provides more relevant value of the land.

After initial recognition, the Group uses the revaluation model, whereby land is measured at fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated impairment losses.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi terakumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya. Namun, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Defisit revaluasi diakui dalam laba rugi. Namun penurunan nilai tersebut diakui dalam surplus revaluasi aset tetap sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai aset tak berwujud pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

A revaluation surplus is accumulated in equity under other equity components. However, the increase is recognized in profit and loss to the extent that it reverses a revaluation deficit of the same asset previously recognized in profit or loss. A revaluation deficit is recognized in profit or loss. However, the decrease shall be recognized in the revaluation surplus to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset.

Legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights were deferred and amortised over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land and presented as intangible assets in the consolidated statement of financial position.

Constructions in progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of said assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related fixed asset.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa

Grup menentukan pada permulaan kontrak apakah suatu kontrak adalah sewa, atau mengandung sewa, dengan menilai apakah kontrak mengalihkan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset teridentifikasi untuk suatu jangka waktu yang ditukar dengan pembayaran.

Aset Hak Guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (tanggal aset dasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi insentif sewa yang diterima.

Liabilitas Sewa - sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa diukur dari nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama periode sewa. Pembayaran sewa meliputi pembayaran tetap (meliputi substansi pembayaran tetap) dikurangi suatu piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar atas garansi nilai residu.

Dalam menghitung nilai sekarang dari pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada saat tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan dengan mudah. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Sebagai tambahan, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau suku bunga yang digunakan untuk menentukan pembayaran sewa) atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset mendasar tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Lease Liabilities - as lessee

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the in-substance fixed lease payments (for example, change in the future lease payments as a result of changes in the index or interest rate used to determine those payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa Jangka Pendek dan Sewa atas Aset
Bernilai Rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal penerapan awal dan tidak mengandung opsi pembelian). Ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan aset bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa untuk aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset tak-berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak-berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh pengali penilaian atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Leases (continued)

Short-term Leases and Leases of Low-value
Assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the leases of low-value assets recognition exemption to leases that are considered of low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on the straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group will assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes a formal estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if information on such is available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**o. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti investasi dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates asset's or CGU's recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of impairment in values for investment properties and other non-current non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of March 31, 2023.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Investasi pada Saham

Perusahaan mencatat nilai investasi dalam saham sebesar nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (Catatan 2s).

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Investment in Shares

The Company recorded value of its investment in shares at fair value through OCI (equity instruments) (Note 2s).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

r. Imbalan Kerja

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan atau kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset);
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Grup mencatat penyisihan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan-karyawan per 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 sesuai dengan Undang-undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", "UUCK").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Employee Benefits

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the actuarial calculation *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement on net defined benefit liability (asset), recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gain and losses;
- ii. Return on program asset, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset);
- iii. Every change in asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on benefits liability (asset).

Remeasurement on net defined benefits liability (asset), recognized as other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognised in profit or loss on the earlier of:

- The date of the plan amendment or curtailment; and
- The date that the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on non-routine curtailments, and
- ii) Net interest expense or income.

The Group made additional provision for long-term employee benefits to qualified employees for March 31, 2023 and December 31, 2022 under Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", "UUCK").

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, untuk selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui OCI dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan cara praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang mewakili SPPI dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are represent SPPI on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual;
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, deposito, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya, uang jaminan dan piutang pihak berelasi - neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in consolidated profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade receivables, other receivables - third parties, time deposits, restricted financial assets, refundable deposit, and due from related parties - net.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas)**

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan tak terbatal untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI ketika memenuhi definisi ekuitas berdasarkan PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke dalam laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laporan laba rugi ketika pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan keuntungan dari pembayaran tersebut sebagai pemulihan dari bagian biaya investasi. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya nilai wajar melalui OCI termasuk investasi pada saham.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at fair value
through OCI (equity instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such payments as a recovery of part cost of investment. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group's financial assets at fair value through OCI includes investments in shares.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- The rights to receive cash flows from the assets have expired; or

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika ada bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika: (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan.

Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated financial statement of financial position) when: (continued)

- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognises an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan SBE awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

KKE dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, KKE disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default* (KKE seumur hidup).

Untuk piutang dagang dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 120 hari dari tanggal jatuh tempo.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 120 hari dari tanggal jatuh tempo. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 120 days past due.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 120 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group.

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal
(lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menerapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, pinjaman jangka panjang, utang obligasi, utang pihak berelasi dan utang lain-lain jangka panjang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Utang dan Pinjaman

• Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pihak berelasi dan utang lain-lain - jangka panjang dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

• Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially measured at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, lease liabilities, long-term loan, bonds payable, due to related parties and other payables - non-current.

Subsequent Measurement

Loans and Borrowings

• Payables and Accruals

Liabilities for trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term employee benefits liability, due to related party and other payables - non current are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate its fair value.

• Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized cost using the EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings in the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Utang dan Pinjaman (lanjutan)

- Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Loans and Borrowings (continued)

- *Long-term Interest-Bearing Loans and Borrowings (continued)*

Amortized costs are calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of EIR. The EIR amortization is recorded as a finance cost in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amounts reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

t. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun/periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun kini.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kurs yang digunakan sebagai berikut (angka penuh):

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
1 Euro	16.345
1 Dolar Amerika Serikat	15.062
1 Dolar Singapura	11.342
1 Rupee India	182
1 Yen Jepang	114
1 Vietnam Dong	0,64

u. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange as published by Bank Indonesia, prevailing at the last banking transaction date of the year/period, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the exchange rates used are as follows (full amounts):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
16.713		Euro 1
15.731		United States Dollar 1
11.659		Singapore Dollar 1
188		Indian Rupee 1
118		Japan Yen 1
0,67		Vietnam Dong 1

u. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted as the reporting dates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, perusahaan asosiasi dan kepentingan dalam pengaturan bersama, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan akan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui diluar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di penghasilan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. When the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, associates and interests in joint arrangements, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax liabilities and assets (if the criteria is fulfilled) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates and are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

u. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Penghasilan, beban, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2023.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Taxation (continued)

Value-Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

v. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated, as part of consolidation process.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed on the basis of the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2023.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya besar penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur instrumen keuangan, aset biologis, aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan dengan nilai wajar pada masing-masing tanggal pelaporan. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* ("FVLCD")).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama untuk aset dan/atau liabilitas tersebut; atau
- dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Fair Value Measurement

The Group measures financial instruments, biological assets, fixed asset - land, and investment property - land and buildings at fair value at each reporting date. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *in the principal market for the asset and/or liability; or*
- *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan tingkatan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level *input* terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian yang menggunakan tingkat *input* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hierarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level *input* yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

Komite Penilaian Grup menentukan kebijakan dan prosedur untuk menentukan pengukuran nilai wajar yang berulang. Komite Penilaian ini terdiri dari *Accounting Manager*, *Financial Controller* dan *Direktur Keuangan*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's Valuation Committee determines the policies and procedures for recurring fair value measurement. The Valuation Committee comprises of *Accounting Manager*, *Financial Controller* and *Finance Director*.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan yaitu tanah. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan secara tahunan oleh Komite Penilaian setelah berdiskusi dan disetujui oleh Komite Audit Perusahaan. Pemilihan didasarkan pada pengetahuan atas pasar, reputasi, independensi dan apakah standar profesional dijaga. Komite Penilaian memutuskan, setelah berdiskusi dengan penilai eksternal Grup, teknik penilaian dan masukan yang sesuai yang digunakan dalam setiap kondisi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Komite Penilaian menganalisa pergerakan dari nilai aset yang memerlukan pengukuran atau pengevaluasian kembali sesuai kebijakan Grup. Untuk analisa ini, Komite Penilaian melakukan verifikasi atas masukan utama yang dipakai dalam penilaian terakhir dan mencocokkan dengan kontrak dan dokumen relevan lain.

Komite Penilaian, bersama dengan penilai eksternal Grup, juga membandingkan setiap perubahan nilai wajar setiap aset dengan sumber eksternal yang relevan untuk menentukan apakah perubahan tersebut wajar.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level dari hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas penghasilan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Fair Value Measurement (continued)

External valuers are involved for valuation of significant assets, such as land. Involvement of external valuers is decided upon annually by the Valuation Committee after discussion with and approval by the Company's Audit Committee. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation Committee decides, after discussions with the Group's external valuers, which valuation techniques and inputs to use for each case.

At each reporting date, the Valuation Committee analyses the movements in the values of assets which are required to be re-measured or reassessed as per the Group's accounting policies. For this analysis, the Valuation Committee verifies the major inputs applied in the latest valuation by agreeing the information in the valuation computation to contracts and other relevant documents.

The Valuation Committee, in conjunction with the Group's external valuers, also compares each the changes in the fair value of each asset with relevant external sources to determine whether the change is reasonable.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penghasilan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
("KKE")

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE piutang.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp712.864 dan Rp695.270. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai tercatat dari piutang lain-lain - pihak ketiga Grup sebelum cadangan KKE pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp10.469 dan Rp11.121. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Aset Biologis

Grup mengadopsi pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan berdasarkan nilai sekarang dari arus kas masa depan bersih yang diharapkan untuk mengukur nilai wajar dari induk udang, benih udang dan ikan.

Jumlah perubahan dalam nilai wajar dari aset biologis ini akan berbeda jika ada perubahan pada *input* yang digunakan, dan akan mempengaruhi laba rugi Grup dan ekuitas. Nilai tercatat dari aset biologis Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp17.233 dan Rp15.573. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss ("ECL")

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for ECL of receivable.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for ECL as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp712,864 and Rp695,270, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

The carrying amount of the Group's other receivables - third parties before allowance for ECL as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp10,469 and Rp11,121, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Biological Assets

The Group adopts market approach by applying the estimated product volume with the estimated market value at the reporting date based on the present value of net future cash flows that are expected to measure the fair value of shrimp broodstock, shrimp and fish fries.

The amount of changes in fair values of these biological assets would differ if there are changes to the inputs used, and would affect the Group's profit or loss and equity. The carrying amount of the Group's biological assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp17,233 and Rp15,573, respectively. Further details are disclosed in Note 8.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp219.374 dan Rp218.776. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and long-term employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the year in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp219,374 and Rp218,776, respectively. Further details are disclosed in Note 33.

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no residual value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, necessitating revision of future depreciation charges.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap
(lanjutan)

Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp3.968.329 dan Rp3.971.104. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap penghasilan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp109.651 dan Rp120.951. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Otoritas Pajak. Nilai tercatat atas tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp135.313 dan Rp136.093. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation and Impairment of Fixed Assets
(continued)

The net carrying amounts of the Group's fixed assets as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp3,968,329 and Rp3,971,104, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations of revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, deferred tax assets amounted to Rp109,651 and Rp120,951, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

Based on the tax regulations currently enacted, management estimates if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Authority. The carrying amount of the Group's claims for tax refund and tax assessments under appeal as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp135,313 and Rp136,093, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan nilai realisasi neto persediaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.238.918 dan Rp1.365.306. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai Wajar Tanah dan Bangunan

Aset tetap - tanah dan properti investasi - tanah dan bangunan, diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam mengestimasi nilai wajar tanah dan bangunan, Grup melibatkan pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Manajemen bekerja sama dengan penilai eksternal yang memenuhi syarat untuk menetapkan teknik penilaian dan masukan yang sesuai. Setiap perubahan dalam *input* dan teknik penilaian dapat berdampak material pada nilai wajar tanah dan bangunan.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat tanah dan bangunan di akun "Properti Investasi" adalah sebesar Rp253.483. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat tanah di akun "Aset Tetap" adalah sebesar Rp3.137.616. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Net Realisable Value of Inventories

Allowance for net realisable value of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for net realisable value of inventory as of March 31, 2023 and December 31, 2022 amounted to Rp1,238,918 and Rp1,365,306, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Fair Value of Land and Buildings

Fixed assets - land and investment properties' land and buildings are measured at fair value. In estimating the fair value of land and building, the Group engaged a third-party qualified appraiser to perform the valuation. Management works closely with the qualified external appraiser to establish the appropriate valuation techniques and inputs. Any changes in the inputs and valuation techniques may have a material effect in the fair value of the land and building.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the carrying value of land and buildings in "Investment Properties" amounted to Rp253,483. Further details are disclosed in Note 11.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the carrying value of land in "Fixed Assets" amounted to Rp3,137,616. Further details are disclosed in Note 12.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Kas	196	163	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.750	11.031	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	21.982	26.205	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.210	4.645	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank BTPN Tbk	6.630	6.615	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.585	6.491	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	917	1.097	PT Bank DBS Indonesia
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	625	266	Other banks (each below Rp1,000)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank Singapore Limited	19.704	4.644	Citibank Singapore Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.763	9.913	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.719	733	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.172	572	PT Bank Central Asia Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.612	2.312	Other banks (each below Rp1,000)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Citibank Singapore Limited	474	682	Citibank Singapore Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapura	-	577	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Singapore
Rupiah India			Indian Rupee
DBS Bank Limited, India	629	563	DBS Bank Limited, India
HDFC Bank Limited, India	12	12	HDFC Bank Limited, India
Vietnam Dong			Vietnam Dong
Vietcombank, Vietnam	334	367	Vietcombank, Vietnam
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	500	500	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	500	500	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Total	113.314	77.888	Total

Perincian kas dan setara kas dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Details of cash and cash equivalents in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Currency Denomination (Note 40)
Vietnam Dong	521.181.874	547.306.815	Vietnam Dong
Rupiah India	3.517.331	3.060.682	Indian Rupee
Dolar Amerika Serikat	2.188.983	1.155.274	United States Dollar
Dolar Singapura	42.601	108.868	Singapore Dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan deposito adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023
Rupiah	1,90% - 3,25%
Rupiah India	-

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya, dan yang tidak memiliki risiko signifikan dari perubahan nilai.

Pada tahun 2022, penempatan deposito dalam Rupiah India pada DBS Bank Limited, India memiliki jangka waktu 1 (satu) tahun dan disajikan sebagai aset lancar lainnya.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest Rates

The annual interest rates of time deposits are as follows:

2022	Currency Denomination
2,00% - 3,15%	Rupiah
2,50%	Indian Rupee

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks, and time deposits with an original maturity of 3 (three) months at the time of placement, not restricted in use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

In 2022, time deposits denominated in Rupee India in DBS Bank Limited, India, has maturity period of 1 (one) year and was presented as other current assets.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pihak ketiga	
Piutang usaha perorangan	89.141
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	616.541
Total	705.682
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(66.304)
Piutang usaha pihak ketiga - neto	639.378
Pihak berelasi - neto (Catatan 35)	7.182
Total	646.560

Perincian piutang dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Dolar Amerika Serikat	7.676.354
Rupiah India	8.377.013

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	
146.620	Third parties
543.141	Individual trade receivables
	Others
	(each below Rp10,000)
689.761	Total
(66.328)	Allowance for expected credit loss
623.433	Trade receivables third parties - net
5.509	Related parties - net (Note 35)
628.942	Total

Details of trade receivables in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Currency Denomination (Note 40)
5.905.172	United States Dollar
5.446.642	Indian Rupee

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Belum jatuh tempo	475.756	442.499	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	123.299	148.138	1 - 30 days
31 - 60 hari	19.057	22.289	31 - 60 days
61 - 90 hari	5.909	7.492	61 - 90 days
91 - 120 hari	10.721	5.146	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	78.122	69.706	More than 120 days
Total	712.864	695.270	Total
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(66.304)	(66.328)	Allowance for expected credit loss
Total	646.560	628.942	Total

Mutasi cadangan kerugian atas kredit ekspektasian piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Saldo awal	(66.328)	(54.199)	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	-	(13.963)	Provision during the period
Pemulihan selama periode berjalan	24	1.789	Recovery during the period
Penghapusan piutang usaha	-	45	Trade receivables written-off
Saldo akhir	(66.304)	(66.328)	Ending balance

Pada tanggal 31 Maret 2023, piutang usaha tertentu dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 19).

As of March 31, 2023, certain trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the receivable accounts as of March 31, 2023, management believes that the allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO

Rincian piutang lain-lain - pihak ketiga - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	10.469	11.121	Other receivables - third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(5.667)	(5.667)	Allowance for expected credit loss
Neto	4.802	5.454	Net

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

The details of other receivables - third parties - net are as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA - NETO
(lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	(5.667)
Pemulihan selama periode berjalan	-
Penghapusan piutang lain-lain	-
Saldo akhir	(5.667)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi piutang
lain-lain pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen
berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian
kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya
piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN - NETO

Rincian persediaan - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Pakan	1.041.690
Produk makanan	177.656
Lain - lain	19.572
Total	1.238.918
Cadangan nilai realisasi neto persediaan	(26.635)
Neto	1.212.283

Mutasi cadangan nilai realisasi neto persediaan
adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	(25.717)
Penyisihan selama periode berjalan	(918)
Pemulihan selama periode berjalan	-
Penghapusan persediaan	-
Saldo akhir	(26.635)

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan di atas
telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat
kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko
lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan
nilai pertanggungan sebesar Rp1.412.504.
Manajemen berpendapat bahwa nilai
pertanggungan tersebut cukup untuk menutup
kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2023, persediaan tertentu
dijadikan sebagai jaminan untuk utang bank jangka
pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka
panjang (Catatan 19).

**6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET
(continued)**

Movements of allowance for expected credit loss
are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	(5.974)	Beginning balance
	178	Recovery during the period
	129	Other receivables written-off
Ending balance	(5.667)	

Based on the review of the condition of other
receivables as of March 31, 2023, management
believes that the allowance for expected credit loss
is adequate to cover possible losses from the
uncollectible other receivables.

7. INVENTORIES - NET

The details of inventories - net are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	1.172.717	Feeds
	170.648	Food products
	21.941	Others
Total	1.365.306	Total
Cadangan nilai realisable value of inventories	(25.717)	Allowance for net realisable value of inventories
Net	1.339.589	Net

The movements of allowance for net realisable
value of inventories is as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	(28.427)	Beginning balance
	-	Provision during the period
	1.940	Recovery during the period
	770	Inventories written-off
Ending balance	(25.717)	

As of March 31, 2023, the above inventories are
covered by insurance against losses from damage,
natural disasters, fire and other risks under blanket
of policies with total coverage of
Rp1,412,504. Management believes that the
insurance coverage is adequate to cover possible
losses arising from such risks.

As of March 31, 2023, certain inventories are used
as collateral for short-term bank loans
(Note 15) and long-term bank loans (Note 19).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan nilai realisasi neto tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

8. ASET BIOLOGIS

Mutasi dari aset biologis, yang terdiri dari induk udang, benih udang dan benih ikan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	15.573
Penambahan selama periode berjalan	40.325
Pengurangan selama periode berjalan	(38.665)
Kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui dalam laba rugi	-
Saldo akhir	17.233

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar dari induk udang, benih udang dan benih ikan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan perkiraan volume produk dengan perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Pada tahun 2022, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah perkiraan harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan yang berkisar antara Rp12 (angka penuh) - Rp1.260.000 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2023, aset biologis di atas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi persediaan (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

9. INVESTASI PADA SAHAM

Rincian investasi pada saham adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
CP Aquaculture (India) Private Limited	57.600	57.600
PT Sarana Lampung Ventura	-	-
Total	57.600	57.600

7. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the condition of the inventories as of March 31, 2023, management believes that the allowance for net realisable value is adequate to cover possible losses from the impairment of these inventories.

8. BIOLOGICAL ASSETS

Mutations of biological assets, which consist of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	16.660	Beginning balance
	208.998	Additions during the period
	(206.975)	Deductions during the period
	(3.110)	Loss arising from changes in fair value less cost to sell recognized in profit or loss
	15.573	Ending balance

Fair value of biological assets

The fair value of shrimp broodstock, shrimp fries and fish fries are determined using market approach by applying the estimated volume of the product to the estimated market price applicable at the reporting date.

In 2022, significant unobservable valuation input is estimated market price applicable at the reporting date ranging from Rp12 (full amount) - Rp1,260,000 (full amount).

As of March 31, 2023, the above biological assets are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in inventories insurance (Note 7). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

9. INVESTMENTS IN SHARES

Details of investments in shares are as follows:

CP Aquaculture (India) Private Limited
PT Sarana Lampung Ventura

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Mutasi jumlah tercatat investasi pada saham selama periode berjalan:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Saldo awal	57.600
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	-
Total	57.600

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki kepemilikan saham sebesar 25% di CP Aquaculture (India) Private Limited dan CPB memiliki kepemilikan saham sebesar 4,52% di PT Sarana Lampung Ventura. Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan di CP Aquaculture (India) Private Limited karena Perusahaan tidak terlibat dalam pengambilan keputusan di CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investasi pada saham dari CP Aquaculture (India) Private Limited dicatat sebesar nilai wajarnya dan ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama 10 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

Input signifikan yang tak dapat diobservasi yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar level 3 beserta analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2022 untuk penilaian nilai wajar CP Aquaculture (India) Private Limited adalah sebagai berikut:

<i>Input signifikan yang tak dapat diobservasi/ Significant unobservable input</i>	<i>Rentang (rata-rata tertimbang)/ Range (weighted average)</i>
Tingkat pertumbuhan jangka panjang/ <i>Long-term growth rate</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022: 4.00%
	31 Desember 2021/ December 31, 2021: 4.48%
WACC	31 Desember 2022/ December 31, 2022: 10.38%
	31 Desember 2021/ December 31, 2021: 11.50%

9. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

Movement of investment in shares during the period:

31 Desember 2022/ December 31, 2022	
56.049	<i>Beginning balance</i>
1.551	<i>Re-measurement recognized in other comprehensive income</i>
57.600	Total

On March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company owned 25% of shares in CP Aquaculture (India) Private Limited and CPB owned 4.52% of shares in PT Sarana Lampung Ventura. The Company does not have significant influence in CP Aquaculture (India) Private Limited because the Company is not involved in the decision making in CP Aquaculture (India) Private Limited.

Investment in shares of CP Aquaculture (India) Private Limited are carried at fair value and estimated using income approach based on discounted cash flows for 10 years, plus terminal value after the forecast period.

Significant unobservable inputs used in the fair value measurement categorized within level 3 of the fair value hierarchy together with a quantitative sensitivity analysis as at December 31, 2022 for valuation of CP Aquaculture (India) Private Limited are as follows:

<i>Sensitivitas input terhadap nilai wajar/ Sensitivity of the input to fair value</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp2.398/Rp2.217. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp2,398/Rp2,217.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,25% dari tingkat pertumbuhan jangka panjang akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp6.124/Rp5.577. <i>Increase/decrease by 0.25% in the long-term growth rate would result in an increase/decrease in fair value by Rp6,124/Rp5,577.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp6.329/Rp7.270. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp6,329/Rp7,270.</i>
Kenaikan/penurunan sebesar 0,5% dari WACC akan meningkatkan/menurunkan nilai wajar sebesar Rp7.208/Rp8.124. <i>Increase/decrease by 0.5% in the WACC would result in an increase/decrease in fair value by Rp7,208/Rp8,124.</i>

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS SEWA

Rincian aset hak guna - neto adalah sebagai berikut:

10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE LIABILITIES

The details of right-of-use assets - net are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Three-Month Period Ended March 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	811	-	-	-	(64)	747	Landright
Bangunan	22.481	9.818	-	-	(5.945)	26.354	Buildings
Mesin dan peralatan	5.516	1.844	-	-	(928)	6.432	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	36.246	5.567	(46)	-	(4.642)	37.125	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	2.409	419	-	-	(316)	2.512	Furniture, fixtures and office equipment
Total	67.463	17.648	(46)^{*)}	-	(11.895)	73.170	Total

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Terminasi/ Terminations	Reklasifikasi/ Reclassifications	Depresiasi/ Depreciation Expense	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Hak sewa tanah	1.142	465	(159)	-	(637)	811	Landright
Prasarana tanah dan bangunan	592	452	(767)	-	(277)	-	Land and building improvements
Bangunan	35.204	10.089	-	-	(22.812)	22.481	Buildings
Mesin dan peralatan	3.340	5.389	-	-	(3.213)	5.516	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	24.630	31.416	(2.247)	-	(17.553)	36.246	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	1.404	2.050	-	-	(1.045)	2.409	Furniture, fixtures and office equipment
Total	66.312	49.861	(3.173)^{*)}	-	(45.537)	67.463	Total

^{*)} Terminasi berasal dari aset yang telah habis masa sewanya atau penghentian kontrak./Terminations from end of contract or termination of contract of the asset.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense is charged as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,**

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	1.826	1.741	Cost of goods sold
Beban penjualan	4.040	3.786	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	6.029	5.597	General and administrative expenses (Note 27)
Total	11.895	11.124	Total

Sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah

Grup juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan 'sewa jangka pendek' dan 'sewa pengecualian aset bernilai rendah' untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus. Biaya-biaya ini disajikan dalam beban penjualan dan beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group also has certain leases with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the 'short-term lease' and 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis. These expenses are presented within selling expenses and general and administrative expense in the profit or loss.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. ASET HAK GUNA - NETO DAN LIABILITAS
SEWA (lanjutan)**

Liabilitas sewa

Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama periode berjalan:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	67.361	67.224
Penambahan liabilitas sewa periode berjalan	17.648	49.861
Terminasi	(47)	(5.399)
Pembayaran liabilitas sewa	(16.398)	(51.876)
Penambahan bunga	1.578	6.963
Rugi (laba) selisih kurs	(191)	588
Total	69.951	67.361
Bagian lancar	39.325	32.165
Bagian tidak lancar	30.626	35.196
Total	69.951	67.361

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Lease liabilities

Movement of lease liabilities during the period:

Beginning balance
Addition of leased liabilities during the period
Termination
Lease liabilities paid
Accretion of interest
Loss (gain) on foreign exchange
Total
Current portion
Non-current portion
Total

11. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Three-Month Period Ended March 31, 2023**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	252.596	-	-	-	-	252.596	Land
Bangunan	887	-	-	-	-	887	Buildings
Total Nilai Wajar	253.483	-	-	-	-	253.483	Total Fair Value

**Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022**

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Wajar							Fair Value
Tanah	231.674	-	-	-	20.922	252.596	Land
Bangunan	1.547	-	-	-	(660)	887	Buildings
Total Nilai Wajar	233.221	-	-	-	20.262	253.483	Total Fair Value

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Properti investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian properti investasi pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 8 Maret 2023. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2022, *input* penilaian signifikan yang tidak dapat diobservasi adalah harga tanah per meter persegi yang berkisar antara Rp4.500 (angka penuh) - Rp2.400.018 (angka penuh).

Pada tanggal 31 Maret 2023, properti investasi tertentu digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15) dengan nilai buku senilai Rp99.840.

Pada tanggal 31 Maret 2023, properti investasi di atas (kecuali tanah) diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang sudah tergabung dalam asuransi aset tetap (Catatan 12). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

Rekonsiliasi dari saldo awal dan saldo akhir nilai wajar disajikan sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Properti investasi - tanah dan bangunan		
Saldo awal	253.483	233.221
Pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi	-	20.262
Saldo akhir	253.483	253.483

11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Investment properties in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of investment properties as of December 31, 2022 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraiser, based on their report dated March 8, 2023. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method used is the market value approach.

As of December 31, 2022, significant unobservable valuation input was land price per square meter ranging from Rp4,500 (full amount) - Rp2,400,018 (full amount).

As of March 31, 2023, certain investment properties were used as collateral for short-term bank loans (Note 15) with net book value of Rp99,840.

As of March 31, 2023, the above investment properties (except land) were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies which already included in fixed assets insurance (Note 12). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Reconciliation from beginning balance and ending balance of fair value is as follows:

Investment properties - land and building
<i>Beginning balance</i>
<i>Re-measurement recognized in profit or loss</i>
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets - net are as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Three-Month Period Ended March 31, 2023

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	3.137.616	-	-	-	-	3.137.616	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah dan bangunan	837.965	33	-	1.126	-	839.124	Land and buildings improvement
Bangunan	624.771	191	-	5.663	-	630.625	Buildings
Mesin dan peralatan	1.445.340	8.238	-	31.262	-	1.484.840	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	28.406	-	14	-	-	28.392	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	71.830	163	14	(333)	-	71.646	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	143.364	53	-	530	-	143.947	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	33.464	388	-	521	-	34.373	Laboratory equipment
Total	6.322.756	9.066	28	38.769	-	6.370.563	Total
Aset dalam penyelesaian	42.649	12.552	-	(38.769)	-	16.432	Construction in progress
Total harga perolehan	6.365.405	21.618	28	-	-	6.386.995	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan bangunan	475.800	1.376	-	-	-	477.176	Land and buildings improvement
Bangunan	303.692	5.864	-	-	-	309.556	Buildings
Mesin dan peralatan	963.156	13.838	-	-	-	976.994	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	22.229	71	9	-	-	22.291	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	52.301	1.827	4	-	-	54.124	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	106.444	949	-	-	-	107.393	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	25.184	453	-	-	-	25.637	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.948.806	24.378	13	-	-	1.973.171	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	445.495	-	-	-	-	445.495	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.971.104					3.968.329	Carrying Amount

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap - neto adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets - net are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Revaluasi							Revalued Amount
Tanah	3.210.777	2.094	-	-	(75.255)	3.137.616	Land
Harga Perolehan							Cost
Prasarana tanah dan bangunan	849.988	307	13.146	816	-	837.965	Land and buildings improvement
Bangunan	558.426	3.549	3.263	66.059	-	624.771	Buildings
Mesin dan peralatan	1.322.377	24.555	12.570	110.978	-	1.445.340	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	27.861	824	279	-	-	28.406	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	69.749	1.337	978	1.722	-	71.830	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	137.006	1.079	15	5.294	-	143.364	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	31.309	2.059	476	572	-	33.464	Laboratory equipment
Total	6.207.493	35.804	30.727	185.441	(75.255)	6.322.756	Total
Aset dalam penyelesaian	98.366	129.751	27	(185.441)	-	42.649	Construction in progress
Total harga perolehan	6.305.859	165.555	30.754	-	(75.255)	6.365.405	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Prasarana tanah dan bangunan	479.900	5.807	9.908	1	-	475.800	Land and buildings improvement
Bangunan	285.823	20.601	2.731	(1)	-	303.692	Buildings
Mesin dan peralatan	922.472	48.917	10.839	2.606	-	963.156	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	22.638	147	245	(311)	-	22.229	Transportation equipment
Peralatan dan perabotan kantor	49.211	6.672	972	(2.610)	-	52.301	Furniture, fixtures and office equipment
Instalasi listrik dan air	102.793	3.394	14	271	-	106.444	Electrical and water installations
Peralatan laboratorium	23.794	1.708	362	44	-	25.184	Laboratory equipment
Total akumulasi penyusutan	1.886.631	87.246	25.071	-	-	1.948.806	Total accumulated depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai	445.247	2.190	1.942	-	-	445.495	Less allowance on impairment in value
Nilai Tercatat	3.973.981					3.971.104	Carrying Amount

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Tanggal 31 Maret 2023/As of March 31, 2023

Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana bangunan	14% - 99%	11.158	Apr - Des 2023/ Apr - Dec 2023	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	6% - 95%	5.274	Apr - Jun 2023/ Apr - Jun 2023	Machinery and equipment
Total		16.432		Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

Details of construction in progress and percentage of completion against contract value as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows: (continued)

Tanggal 31 Desember 2022/As of Desember 31, 2022				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Prasarana bangunan	6% - 99%	11.191	Jan - Mar 2023/ Jan - Mar 2023	Buildings improvements
Mesin dan peralatan	26% - 99%	31.458	Jan - Des 2023/ Jan - Dec 2023	Machinery and equipment
Total		42.649		Total

a. Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

a. Depreciation expense is charged as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
2023	2022		
Beban pokok penjualan	19.887	15.917	Cost of goods sold
Beban penjualan	135	136	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	4.356	4.022	General and administrative expenses
Total	24.378	20.075	Total

b. Kerugian yang timbul dari pelepasan aset tetap tertentu adalah sebagai berikut:

b. The loss incurred upon disposal of certain fixed assets is as follows:

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,			
2023	2022		
Kerugian penghapusan aktiva tetap	9	129	Loss on write-off of fixed assets

Penghapusan aset tetap disajikan sebagai "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Write-off of fixed assets is presented as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- c. Keuntungan dari penjualan aset tetap - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Hasil penjualan neto	6	407
Dikurangi:		
Nilai buku neto	6	316
Laba atas penjualan aset tetap - neto	-	91

Laba penjualan aset tetap - neto disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- d. Pada tanggal 31 Maret 2023, aset tetap (kecuali tanah dan peralatan transportasi), diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$287,485, SG\$350,000 dan Rp3.098.107 (setara dengan Rp3.106.406). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- e. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha dan Hak Pakai terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 190.471.719 meter persegi. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara September 2023 sampai dengan Oktober 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- f. Tanah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dinyatakan pada nilai revaluasi, yang mencerminkan nilai wajar pada tanggal revaluasi. Penilaian tanah pada tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 8 Maret 2023. Berdasarkan laporan penilaian tersebut penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia dan metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- c. The computation of gain on sale of fixed assets - net is as follows:

Net proceeds from sales	
Less:	
Net book value	
Gain on sale of fixed assets - net	91

Gain on sale of fixed assets - net is presented as part of "Other Operating Income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

- d. As of March 31, 2023, fixed assets (except land and transportation equipment), were covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket of policies with total coverage of US\$287,485, SG\$350,000 and Rp3,098,107 (equivalent to Rp3,106,406). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- e. Land under "Right to Build", "Right to Cultivate" and "Right to Use" are located in several locations in Indonesia with a total area of around 190,471,719 square meters. The related land rights will expire on various dates between September 2023 and October 2053. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.
- f. Land in the consolidated statement of financial position is stated at its revalued amount, which represent the fair value at the date of the revaluation. The valuation of land as of December 31, 2022 was performed by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, independent appraisal, based on their reports dated March 8, 2023. Based on the appraisal reports, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard and the appraisal method is the market value approach.

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

- f. As of December 31, 2022, significant unobservable valuation input is land price per square meter ranging from Rp3,000 (full amount) - Rp9,000,000 (full amount).
- g. If land was measured using the cost model, the net carrying amount of land is Rp402,457 as of March 31, 2023. Revaluation surplus is recognized and accumulated in equity under the account of "Other Equity Components" amounting to Rp2,770,385.
- h. As of March 31, 2023, certain fixed assets are used as collateral for short-term bank loans (Note 15) and long-term bank loans (Note 19) with net book value of Rp2,572,262.
- i. All of the fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Group's operation activities, except for fixed assets with net book value of Rp364,975.
- j. As of December 31, 2022, the additional impairment in value of fixed assets amounted to Rp2,190 due to it is expected that it will no longer be able to generate cash flows in the future so the recoverable amount becomes Rp0.

13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX REFUND

Prepaid taxes consist of:

69

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Tagihan pajak terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Entitas Anak	
Lebih bayar Pajak Penghasilan	
2023	3.757
2022	12.238
2021	2.187
2018	27.075
PPN	-
SPTNP	4.649
SPKTNP	3.480
Subtotal	53.386
Total	135.313

Perusahaan

Pada bulan November 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp11.516. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, laba fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp136.832, lebih tinggi dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp100.882. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 16 November 2022, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut. Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2017 Perusahaan turun sebesar Rp35.950. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp105, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp11.411.

Pada bulan Oktober 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp5.694, lebih rendah sebesar Rp1 dari yang sebelumnya dicatat oleh Perusahaan sebesar Rp5.695. Berdasarkan surat pemeriksaan pajak tersebut, rugi fiskal hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp26.766, lebih rendah dari yang sebelumnya dicatat Perusahaan sebesar Rp128.298. Berdasarkan surat Tanggapan atas Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan tanggal 26 September 2022, Perusahaan menyatakan tidak setuju atas koreksi fiskal tersebut, namun Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan tersebut.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

Claims for tax refund consist of: (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022	Subsidiaries Overpayment of Income Tax
	2023
	2022
	2021
	2018
	VAT
	SPTNP
	SPKTNP
Subtotal	Subtotal
Total	Total

The Company

In November 2022, the Company received Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") of corporate income tax for fiscal year 2021 amounting to Rp11,516. Based on the tax assessment, the assessed taxable income was amounting to Rp136,832 which is higher than previously recorded by the Company of Rp100,882. Based on Responses for Assessment Letter dated November 16, 2022, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment. Therefore, the fiscal loss compensation for the 2017 year decreased by Rp35,950. The abovementioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp105, as a result, amount received by the Company in December 2022 became Rp11,411.

In October 2022, the Company received SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2020 amounting to Rp5,694, which is lower by Rp1 than previously recorded by the Company amounting to Rp5,695. Based on the tax assessment, the assessed taxable loss was amounting to Rp26,766 which is lower than previously recorded by the Company of Rp128,298. Based on Responses for Assessment Letter dated September 26, 2022, the Company did not agree on the fiscal corrections, however the Company did not submit objection letter on the tax assessment.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Oleh karena itu, kompensasi rugi fiskal tahun 2020 Perusahaan turun sebesar Rp101.532. Lebih bayar pajak tersebut diatas dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp10, sehingga nilai tagihan pajak yang diterima oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp5.684. Sisa tagihan pajak 2020 sebesar Rp1 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp4.036. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP serta mengajukan keberatan ke Direktorat Jenderal Bea dan Cukai ("DJBC") yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan Perusahaan sebesar Rp4.036 masih dievaluasi oleh DJBC.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp19.881 dan Rp1.186. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2023 dan 2022, DJBC menolak sebagian keberatan Perusahaan, Perusahaan kemudian mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp18.158. Sebagian atas banding Perusahaan sebesar Rp359 ditolak oleh Pengadilan Pajak, Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.723, Rp18.985 dan Rp359 masih dievaluasi oleh DJBC, Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

Therefore, the fiscal loss compensation for the 2020 year decreased by Rp101,532. The abovementioned tax overpayment was compensated with Surat Tagihan Pajak amounting to Rp10, as a result, amount received by the Company in December 2022 became Rp5,684. The remaining balance of claims for tax refund 2020 amounting to Rp1 is recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In 2023, the Company received SPTNP for underpayment of Import VAT amounting to Rp4,036. The Company has paid all SPTNP as well as filed objections to the Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's objections amounting to Rp4,036 is still being evaluated by the DGCE.

In 2022, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of Import VAT amounting to Rp19,881 and Rp1,186. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. In 2023 and 2022, DGCE partially rejected the Company's objections, the Company then submitted an appeal letter to the Tax Court amounting to Rp18,158. Part of the Company's appeal amounting to Rp359 was rejected by the Tax Court, the Company then submitted judicial review to the Supreme Court. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's objections, appeal and judicial review amounting to Rp1,723, Rp18,985 and Rp359, respectively, are still being evaluated by the DGCE, the Tax Court and the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp9.484 dan Rp307. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2021 dan 2022, DJBC menolak seluruh keberatan Perusahaan, Perusahaan kemudian mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp9.484. Atas banding tersebut, Pengadilan Pajak menolak sebagian SPTNP Perusahaan sebesar Rp8.912 dan menolak seluruh SPKTNP Perusahaan sebesar Rp307.

Perusahaan kembali mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp9.035 dan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif sebesar Rp184 yang dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp284. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding dan peninjauan kembali Perusahaan masing-masing sebesar Rp572 dan Rp8.751 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp5.389 dan Rp22.747. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan surat keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak dengan total sebesar Rp26.386 yang dicatat pada akun Tagihan Pajak. Perusahaan telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan keberatan dan banding karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp1.597 dan Rp153 serta dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2021, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of Import VAT amounting to Rp9,484 and Rp307. The Company has paid all SPTNP and SPKTNP as well as filed objections and appeals to the DGCE and the Tax Court which are recorded in "Claims for Tax Refund" account. In 2021 and 2022, DGCE rejected all of the Company's objections, the Company then submitted an appeal letter to the Tax Court amounting to Rp9,484. On this appeal, the Tax Court rejected part of the Company's SPTNP amounting to Rp8,912 and rejected all of the Company's SPKTNP amounting Rp307.

The Company then submitted judicial review to the Supreme Court amounting to Rp9,035 and has charged the SPTNP which cannot be submitted for judicial review due to administrative requirements amounting to Rp184 which recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2022, the Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp284. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company's appeal and judicial review amounting to Rp572 and Rp8,751, respectively, are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2020, the Company received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp5,389 and Rp22,747, respectively. The Company fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as submitted a letter of objection to the DGCE and appeal to the Tax Court which recorded in the Claims for Tax Refund account totaling to Rp26,386. The Company has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed for objection and appeals due to administrative requirements totaling to Rp1,597 and Rp153, respectively and was recorded in "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2021 dan 2022, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan, Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali atas banding yang ditolak sebesar Rp25.933 dan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp209 dan Rp244 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2021. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp9.418. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan dan diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP tersebut dan peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp16.515 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2018 dan 2019, Perusahaan menerima SPTNP atas kurang bayar PPN Impor untuk tahun 2018 dan 2019 senilai Rp20.670. Perusahaan telah melunasi seluruh SPTNP dan serta mengajukan surat keberatan atas beberapa SPTNP ke DJBC sebesar Rp10.657 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan keberatan karena persyaratan administratif sebesar Rp10.013 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tahun 2018 dan 2019, DJBC menolak keberatan Perusahaan sebesar Rp10.657.

Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas beberapa SPTNP sebesar Rp9.660. Perusahaan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan banding karena persyaratan administratif sebesar Rp997 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2021 and 2022, the Tax Court rejected all of the Company's appeal, the Company then filed a judicial review of the rejected appeal amounting to Rp25,933 and has charged the SPTNP which cannot be submitted for judicial review due to administrative requirements amounting to Rp 209 and Rp244, respectively and recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp9,418. As of the date these consolidated financial statements have been completed and issued, the Company has not yet received the refund of the SPTNP and SPKTNP as well as the Company's judicial review amounting to Rp16,515 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2018 and 2019, the Company received SPTNP for underpayment of VAT Import for 2018 and 2019 amounted to Rp20,670. The Company has fully paid the SPTNP and filed several objection letters to the DGCE totaling to Rp10,657 which recorded in "Claims for Tax Refund" account. The Company charged the SPTNP which cannot be filed for objection due to administrative requirements totaling to Rp10,013 and was recorded in "Other Operating Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2018 and 2019, the DGCE rejected the Company's objections totaling to Rp10,657.

The Company filed appeal letters to the Tax Court for several SPTNP totaling to Rp9,660. The Company has charged the SPTNP which cannot be filed for appeals due to administrative requirements totaling to Rp997 and recorded in the "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Pada tahun 2020 dan 2021, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan sebesar Rp9.660. Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung sebesar Rp5.652 dan telah membebaskan SPTNP yang tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp590 dan Rp3.418 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022 dan 2020. Perusahaan telah menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp3.922. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPTNP tersebut dan peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp1.730 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp10.805. Perusahaan telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding atas beberapa SPKTNP ke Pengadilan Pajak sebesar Rp10.805 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017. Pada tahun 2018, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding Perusahaan.

Perusahaan kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk penilaian sebesar Rp10.805. Pada tahun 2019, Perusahaan menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp9.415. Dan pada tahun 2020, Perusahaan kembali menerima putusan dari Mahkamah Agung yang menerima sebagian peninjauan kembali Perusahaan sebesar Rp1.295. Sisanya sebesar Rp95 tidak dapat diajukan peninjauan kembali karena persyaratan administratif. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, Perusahaan belum menerima pengembalian atas SPKTNP tersebut.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

The Company (continued)

In 2020 and 2021, the Tax Court rejected all of the Company's appeals totalling to Rp9,660. The Company then submitted judicial review to the Supreme Court totalling to Rp5,652 and has charged the SPTNP which cannot be filed for judicial review due to administrative requirements amounting to Rp590 and Rp3,418, respectively and was recorded under "Other Operating Expenses" in the 2022 and 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company has received a decision from the Supreme Court which accepted the Company's judicial review amounting to Rp3,922. As of the date these consolidated financial statements have been completed and authorized for issuance, the Company has not yet received the refund of the SPTNP and the Company's judicial review amounting to Rp1,730 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2017, the Company received SPKTNP on underpayment of VAT Import for fiscal year 2017 totaling to Rp10,805. The Company has fully paid the SPKTNP and filed appeal letters to the Tax Court totaling to Rp10,805 and was recorded under "Other Operating Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2018, the Tax Court rejected all of the Company's appeal.

The Company then submitted judicial review to the Supreme Court for the assessment totaling to Rp10,805. In 2019, the Company received decision from the Supreme Court accepting the Company's judicial review totaling to Rp9,415. And in 2020, the Company again received decision from the Supreme Court accepting the Company's judicial review totaling to Rp1,295. The remaining amount of Rp95 cannot be submitted to judicial review due to administrative requirements. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the Company have not received refund on the abovementioned SPKTNP.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB

Pada bulan Oktober 2022, CPB menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp1.071 lebih rendah Rp1.482 dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp2.553. Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal yang disetujui sebesar Rp605.380 lebih rendah sebesar Rp50.322 dari yang sebelumnya dilaporkan oleh CPB sebesar Rp655.702. CPB tidak mengajukan keberatan atas SKPLB tersebut. Pada bulan Desember 2022, CPB menerima pengembalian atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.071. Sisa tagihan pajak 2020 sebesar Rp1.482 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Desember 2021, CPB mencatat lebih bayar PPN sebesar Rp13.203 yang terdiri dari akumulasi lebih bayar PPN tahun pajak 2020 dan 2021.

Pada bulan Oktober 2022, CPB menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp4.006, sama dengan yang sebelumnya dicatat oleh CPB. Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp9 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Desember 2022 menjadi sebesar Rp3.997.

Pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2022, CPB menerima SKPLB atas PPN untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp8.255, lebih rendah Rp942 dari yang sebelumnya dicatat oleh CPB sebesar Rp9.197.

Sebagian dari tagihan pajak ini dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak sebesar Rp8 sehingga nilai tagihan pajak yang diterima CPB pada bulan Januari 2023 menjadi sebesar Rp8.247. Selisih antara jumlah yang dicatat dan dikembalikan sebesar Rp942 dicatat pada akun "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB

In October 2022, CPB received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to Rp1,071 which lower Rp1,482 than previously recorded by CPB amounting to Rp2,553. Based on the SKPLB, approved taxable loss was amounting to Rp605,380 which lower Rp50,322 from previously reported by CPB amounting to Rp655,702. CPB did not filed objection for this SKPLB. In December 2022, CPB received the Claims for Tax Refund amounting to Rp1,071. The remaining balance of Claims for Tax Refund 2020 amounting to Rp1,482 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2021, CPB recorded overpayment of VAT totaling to Rp13,203 which consist of accumulation of VAT overpayment fiscal year 2020 and 2021.

In October 2022, CPB received SKPLB of VAT for fiscal year 2020 amounting to Rp4,006, same with previously recorded by CPB. Part of Claims for Tax Refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp9, as a result, Claims for Tax Refund that has been received by CPB in December 2022 became Rp3,997.

In October to December 2022, CPB received SKPLB of VAT for fiscal year 2021 amounting to Rp8,255, which lower Rp942 than previously recorded by CPB amounting to Rp9,197.

Part of Claims for Tax Refund was compensated with "Surat Tagihan Pajak" amounting to Rp8, as a result, Claims for Tax Refund that has been received by CPB in January 2023 became Rp8,247. The difference between the recorded and refunded amount totaling to Rp942 was recorded under "Other Operating Expense" in the 2022 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2023, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp84 dan Rp293. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan dan banding CPB masih dievaluasi oleh DJBC dan Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2022, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp1.330 dan Rp158. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, keberatan dan banding CPB masih dievaluasi oleh DJBC dan Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2021, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.614 dan Rp877. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2022, CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp18 dan Rp90 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Pada bulan Juli dan September 2022, DJBC dan Pengadilan Pajak telah menolak keberatan dan banding CPB sebesar Rp1.596 dan Rp787. Pada bulan November 2022, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian masing-masing sebesar Rp1.596 dan Rp787. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung telah menyetujui untuk mengembalikan SPTNP sebesar Rp703. Pada bulan Januari 2023, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP CPB sebesar Rp893 dan Rp787 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2023, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp84 and Rp293. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's objections and appeals are still being evaluated by the DGCE and the Tax Court.

In 2022, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,330 and Rp158. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPB's objections and appeals are still being evaluated by the DGCE and the Tax Court.

In 2021, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,614 and Rp877, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. In 2022, CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed due to administrative requirements amounting to Rp18 and Rp90, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July and September 2022, the DGCE and the Tax Court rejected CPB's objections and appeals amounting to Rp1,596 and Rp787. In November 2022, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP and SPKTNP to the Supreme Court for the assessment amounting to Rp1,596 and Rp787. In November 2022, the Supreme Court has agreed to return the SPTNP amounting to Rp703. In January 2023, CPB has received a refund of those SPTNP. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, remainings CPB's SPTNP and SPKTNP judicial review amounting to Rp893 and Rp787 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada tahun 2020, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp1.913 dan Rp623. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada tahun 2021, CPB telah membebaskan SPTNP karena persyaratan administratif sebesar Rp442 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pada bulan Juli 2022, DJBC dan Pengadilan Pajak telah menolak keberatan dan banding CPB sebesar Rp1.471 dan Rp623. Pada bulan November 2022, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian masing-masing sebesar Rp1.471 dan Rp623. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP CPB sebesar Rp1.471 dan Rp623 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

Pada tahun 2019, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor masing-masing senilai Rp6.309 dan Rp3.511. CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP serta mengajukan keberatan dan banding ke DJBC dan Pengadilan Pajak atas beberapa SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp6.276 dan Rp3.511 yang dicatat pada akun tagihan pajak. Selisihnya sebesar Rp33 dicatat sebagai beban pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019. Pada tahun 2020, CPB telah membebaskan SPTNP dan SPKTNP yang tidak dapat diajukan keberatan dan banding karena persyaratan administratif masing-masing sebesar Rp2.582 dan Rp3.074 serta dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada bulan Desember 2020 dan Januari 2021, DJBC menolak sebagian SPTNP CPB sebesar Rp3.250. Pada bulan Desember 2020, Pengadilan Pajak menolak seluruh SPKTNP CPB. Pada tahun 2022, Pengadilan Pajak telah menolak sisa banding CPB atas SPTNP sebesar Rp444.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2020, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,913 and Rp623, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letters of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court which recorded in "Claims for Tax Refund" account. In 2021, CPB has charged the SPTNP due to administrative requirements totaling to Rp442 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In July 2022, the DGCE and the Tax Court rejected CPB's objections and appeals amounting to Rp1,471 and Rp623. In November 2022, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP and SPKTNP to the Supreme Court for the assessment amounting to Rp1,471 and Rp623. As of the date these consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, remainings CPB's SPTNP and SPKTNP judicial review amounting to Rp1,471 and Rp623 are still being evaluated by the Supreme Court.

In 2019, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp6,309 and Rp3,511, respectively. CPB has fully paid the SPTNP and SPKTNP as well as filed letter of objection and appeal to the DGCE and the Tax Court for several SPTNP and SPKTNP totaling to Rp6,276 and Rp3,511, respectively, which recorded for Claims for Tax Refund account. The remaining balance amounting to Rp33 was recorded as tax expense in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In 2020, CPB has charged the SPTNP and SPKTNP which cannot be filed for objection and appeal due to administrative requirements totaling to Rp2,582 and Rp3,074, respectively and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In December 2020 and January 2021, the DGCE partially rejected CPB's SPTNP totaling to Rp3,250. In December 2020, the Tax Court rejected all of CPB's SPKTNP. In 2022, the Tax Court rejected remaining CPB's appeals of SPTNP amounting to Rp444.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Pada bulan Maret 2021, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian masing-masing sebesar Rp3.250 dan Rp437. Pada akhir 2021, Mahkamah Agung telah menyetujui untuk mengembalikan SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp804 dan Rp177. Pada bulan Maret 2022, CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP tersebut. Pada bulan November 2022, Mahkamah Agung kembali menyetujui untuk mengembalikan SPTNP dan SPKTNP masing-masing sebesar Rp2.019 dan Rp180. CPB telah menerima pengembalian atas SPTNP dan SPKTNP tersebut. Pada bulan November 2022, CPB mengajukan peninjauan kembali atas SPTNP yang ditolak ke Mahkamah Agung untuk penilaian sebesar Rp444. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, sisa peninjauan kembali CPB atas SPTNP dan SPKTNP sebesar Rp871 dan Rp80 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak dan Mahkamah Agung.

Pada tahun 2017 dan 2018, CPB menerima SPTNP dan SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor dengan total senilai Rp13.624 (tahun 2017 Rp2.567 dan tahun 2018 Rp11.057). CPB telah melunasi seluruh SPTNP dan SPKTNP dan mencatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2018. Dari SPTNP tahun 2018, CPB tidak dapat mengajukan keberatan karena persyaratan administratif sebesar Rp631. CPB kemudian mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Selama tahun 2020, Mahkamah Agung telah mengabulkan peninjauan kembali atas SPKTNP tahun 2017 sebesar Rp2.567. Pada tahun 2021 dan 2022, CPB telah menerima pengembalian atas SPKTNP tersebut sebesar Rp1.550 dan Rp1.017. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2022. Dengan demikian, seluruh pengajuan tagihan pajak atas SPKTNP tahun 2017 sebesar Rp2.567 telah diterima oleh CPB.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In March 2021, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP and SPKTNP to the Supreme Court for the assessment totaling to Rp3,250 and Rp437, respectively. At the end of 2021, the Supreme Court has agreed to return the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp804 and Rp177, respectively. In March 2022, CPB has received a refund of those SPTNP and SPKTNP. In November 2022, the Supreme Court has agreed to return the SPTNP and SPKTNP amounting to Rp2,019 and Rp180, respectively. CPB has received a refund of those SPTNP and SPKTNP. In November 2022, CPB submitted judicial review for the rejected SPTNP to the Supreme Court for the assessment amounting to Rp444. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the remaining of CPB's judicial review of SPTNP and SPKTNP amounting to Rp871 and Rp80 are still being evaluated by the Tax Court and the Supreme Court.

In 2017 and 2018, CPB received SPTNP and SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp13,624 (Rp2,567 for year 2017 and Rp11,057 for year 2018). CPB has paid all SPTNP and SPKTNP and recorded as "Other Operating Expenses" in the 2018 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. From CPB's 2018 SPTNP, CPB could not file an objection due to administrative requirements amounting to Rp631. CPB then filed letter of appeal to the Tax Court and judicial review to the Supreme Court.

In 2020, the Supreme Court approved the judicial review of SPKTNP year 2017 amounting to Rp2,567. In 2021 and 2022, CPB has received refunds for the SPKTNP amounting to Rp1,550 and Rp1,017, respectively. The return is recorded as "Other Operating Income" in the 2021 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Thus, all submissions for tax claims on the SPKTNP year 2017 amounting to Rp2,567 have been received by CPB.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPB (lanjutan)

Selama tahun 2020 dan 2021, Mahkamah Agung telah mengabulkan peninjauan kembali atas SPTNP dan SPKTNP tahun 2018 dengan total sebesar Rp6.374 and Rp1.091. Hasil dari pengembalian tersebut dicatat sebagai "Penghasilan Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021 dan 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, peninjauan kembali CPB masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

CPgP

Pada April 2020, CPgP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp106.327. Pada Juni 2020, CPgP mengajukan surat keberatan kepada Kantor Pajak atas pemeriksaan Pajak Penghasilan Badan CPgP tahun 2018 menjadi lebih bayar sebesar Rp27.075. Sisa tagihan pajak 2018 sebesar Rp48 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020.

Pada 11 Mei 2021, DJP menolak keberatan CPgP. Pada tanggal 15 Juli 2021, CPgP mengajukan surat banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan tersebut. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding CPgP masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2022, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp216. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Februari 2022 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding CPgP masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPB (continued)

In 2020 and 2021, the Supreme Court approved the judicial review of SPTNP dan SPKTNP year 2018 with a total amounting to Rp6,374 and Rp1,091, respectively. The return is recorded as "Other Operating Income" in the 2021 and 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, the CPB's judicial review is still being evaluated by the Supreme Court.

CPgP

On April 2020, CPgP received Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2018 amounting to Rp106,327. On June 2020, CPgP filed letter of objection to the Tax Office for the tax assessment relating to Corporate Income Tax for fiscal year 2018 become overpayment amounting to Rp27,075. The remaining balance of Claims for Tax Refund 2018 amounting to Rp48 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

On May 11, 2021, DGT rejected CPgP's objection. On July 15, 2021, CPgP submitted appeal letter to the Tax Court for the assessment. As of the date the consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's appeals are still being evaluated by the Tax Court.

In 2022, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp216. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to Tax Court in February 2022, which recorded in "Claims for Tax Refund" account. As of the date consolidated financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's appeals are still being evaluated by the Tax Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. PAJAK DIBAYAR DI MUKA DAN TAGIHAN
PAJAK (lanjutan)**

CPgP (lanjutan)

Pada tahun 2021, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp10.528. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Februari, November 2021 dan Januari 2022 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Pada bulan Desember 2021, Pengadilan Pajak menolak banding CPgP sebesar Rp9.460, CPgP kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Pada Oktober 2022, Mahkamah Agung menolak seluruh peninjauan kembali CPgP, CPgP telah membebaskan SPKTNP tersebut sebesar Rp9.460 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, banding CPgP sebesar Rp1.068 masih dievaluasi oleh Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2020, CPgP menerima SPKTNP atas kurang bayar PPN Impor senilai Rp1.553. CPgP telah melunasi seluruh SPKTNP serta mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan September dan Oktober 2020 atas beberapa SPKTNP sebesar Rp1.081 yang dicatat pada akun "Tagihan Pajak". Selisihnya sebesar Rp472 dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2020. Pada bulan Desember 2021, Pengadilan Pajak menolak seluruh banding, CPgP kemudian mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung untuk penilaian sebesar Rp1.081. Pada Oktober 2022, Mahkamah Agung menolak sebagian peninjauan kembali CPgP, CPgP telah membebaskan SPKTNP tersebut sebesar Rp826 dan dicatat sebagai "Beban Operasi Lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan, peninjauan kembali CPgP sebesar Rp255 masih dievaluasi oleh Mahkamah Agung.

**13. PREPAID TAXES AND CLAIMS FOR TAX
REFUND (continued)**

CPgP (continued)

In 2021, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp10,528. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to Tax Court in February, November 2021 and January 2022, which recorded in "Claims for Tax Refund" account. In December 2021, the Tax Court rejected the CPgP's appeals totalling to Rp9,460, CPgP then submitted judicial review to the Supreme Court for the assessment. In October 2022, the Supreme Court rejected all of the CPgP's judicial review, CPgP has charged the SPKTNP totalling to Rp9,460 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date the financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's appeals amounting to Rp1,068 are still being evaluated by the Tax Court.

In 2020, CPgP received SPKTNP for underpayment of VAT Import amounting to Rp1,553. CPgP has fully paid the SPKTNP as well as filed appeal to the Tax Court in September and October 2020 for several SPKTNP totaling to Rp1,081, which recorded in "Claims for Tax Refund" account. The remaining balance amounting to Rp472 was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2020 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. In December 2021, the Tax Court rejected all of the CPgP's appeals, CPgP then submitted judicial review to the Supreme Court for the assessment totaling to Rp1,081. In October 2022, the Supreme Court partially rejected the CPgP's judicial review, CPgP has charged the SPKTNP totalling to Rp826 and was recorded as "Other Operating Expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. As of the date the financial statements were completed and authorized for issuance, CPgP's judicial review amounting to Rp255 are still being evaluated by the Supreme Court.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Uang jaminan	10.497	10.075
Hak penggantian (Catatan 33)	6.219	12.369
Software dan lisensi SAP	2.403	2.319
Lain-lain	6.622	4.936
Total	25.741	29.699

Software dan lisensi SAP diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomisnya.

14. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Details of other non-current assets are as follows:

Refundable deposits
Reimbursement rights (Note 33)
Software and SAP's licenses
Others

Total

Software and SAP's licenses are amortised based on their useful lives.

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/ Amount		
			31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Perusahaan					The Company
<u>Pinjaman impor</u>					<u>Import loan</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp320.000 ¹⁾	25 Jan 2024/ Jan 25 2024	216.826	204.265	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$24.700.000	20 Mei 2023/ May 20, 2023	165.527	91.016	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia (Catatan 44)	US\$20.000.000 ¹⁾	24 Apr, 2023 Apr 24, 2023	126.670	195.984	PT Bank DBS Indonesia (Note 44)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp85.000 ¹⁾	5 Sep 2023/ Sep 5, 2023	40.144	76.511	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Fasilitas SCF A/P</u>					<u>SCF Facility A/P</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp245.000	20 Mei 2023/ May 20, 2023	57.004	53.961	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Entitas Anak					Subsidiaries
<u>Pinjaman revolving</u>					<u>Revolving Loan</u>
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp10.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	10.000	10.000	PT Bank Raya Indonesia Tbk
<u>Pinjaman impor</u>					<u>Import loan</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	US\$4.550.000 dan/and US\$5.925.000	20 Mei 2023/ May 20, 2023	107.320	100.062	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp84.000	10 Mei 2023/ May 10, 2023	80.641	67.711	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	US\$6.000.000 ¹⁾	10 Mei 2023/ May 10, 2023	55.622	32.653	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Rp64.300	May 10, 2023	46.819	49.560	PT Bank Raya Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp35.000 ¹⁾	5 Sep 2023/ Sep 5, 2023	12.208	4.133	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<u>Fasilitas SCF A/P</u>					<u>SCF Facility A/P</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp65.000 dan/and Rp59.800	20 Mei 2023/ May 20, 2023	104.119	97.783	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total			1.022.900	983.639	Total

1) Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebaliknya.
This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency and vice versa.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perincian utang bank jangka pendek dalam mata uang asing adalah sebagai berikut (disajikan dalam angka penuh):

Mata Uang (Catatan 40)	2023
Dolar Amerika Serikat	15.958.754

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan pada pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023
Rupiah	9,00% - 10,75%
Dolar Amerika Serikat	5,00% - 6,00%

Fasilitas Pinjaman Impor

Pada tanggal 20 Mei 2022, PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman impor. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, CPB, dan CWS dengan batas pemakaian plafon Perusahaan AS\$24.700.000, CPB AS\$4.550.000, dan CWS AS\$5.925.000 dengan batas maksimum total Grup AS\$24.700.000. Fasilitas pinjaman ini merupakan pinjaman dalam mata uang Dolar AS namun dapat ditarik dalam mata uang Rupiah dan sebaliknya.

Fasilitas Supply Chain Financing Account Payable ("Fasilitas SCF A/P")

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menandatangani perjanjian Supply Chain Financing Account Payable (A/P) dengan BRI dimana BRI akan menyediakan fasilitas pembiayaan atas kewajiban Perusahaan, CPB dan CWS yang dilaksanakan dalam bentuk pengambilalihan tagihan untuk dibayarkan kepada supplier. Fasilitas tersebut dapat digunakan oleh Perusahaan, CPB, dan CWS dengan batas pemakaian plafon Perusahaan Rp245.000, CPB Rp65.000, dan CWS Rp59.800 dengan batas maksimum total Grup Rp245.000.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Detail of short-term bank loans in foreign currencies are as follows (stated in full amount):

2022	Currency Denomination (Note 40)
13.164.631	United States Dollar

Interest Rates

The annual interest rates of above loans are as follows:

2022	Currency Denomination
6,00% - 10,75%	Rupiah
3,00% - 7,00%	United States Dollar

Import Loan Facility

On May 20, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia ("BRI") agreed to provide the import loan facilities. The facility can be used by the Company, CPB, and CWS with a credit limit of US\$24,700,000 for the Company, US\$4,550,000 for CPB, and US\$5,925,000 for CWS with a total maximum limit of US\$24,700,000 for the Group. This credit facility is denominated in US Dollar currency but can be drawn in Rupiah currency and vice versa.

Supply Chain Financing Account Payable Facility ("SCF Facility A/P")

On May 20, 2022, the Company entered into a Supply Chain Financing Account Payable (A/P) agreement with BRI whereby BRI will provide financing facilities for the Company, CPB and CWS obligations which carried out in the form of takeover of invoices to be paid to suppliers. The facility can be used by the Company, CPB, and CWS with a credit limit of Rp245,000 for the Company, Rp65,000 for CPB, and Rp59,800 for CWS with a total maximum limit of Rp245,000 for the Group.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Perusahaan, CPB dan CWS

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, dan mesin milik CPB yang terletak di Kabupaten Tulang Bawang, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan, sarana pelengkap, dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo dan Kabupaten Pasuruan (Jawa Timur) dan Kabupaten Karawang (Jawa Barat) serta Kabupaten Tangerang (Banten).
- Fidusia atas persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terletak di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai penjaminan sebesar Rp550.000.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp350.000.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

Perusahaan

- Hak tanggungan peringkat I, II, III, IV dan V atas tanah milik CPB yang terletak di Desa Suak dan Desa Sindangsari, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Hak tanggungan peringkat I, II, dan III atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung.
- Fidusia barang persediaan atas barang yang dibeli dengan fasilitas dari Bank Niaga dengan nilai penjaminan untuk Perusahaan sebesar Rp737.500.
- Margin deposit untuk Perusahaan sebesar 10% dari setiap nilai L/C yang dibuka.
- CPB menanggung Perusahaan dengan jumlah penanggungan sebesar Rp335.500.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

The Company, CPB and CWS

- First ranked mortgage over land, buildings, building improvements, and machineries owned by CPB located in Tulang Bawang Regency, Lampung.
- First ranked mortgage over land, building, building improvements and machineries owned by the Company located in Sidoarjo and Pasuruan Regency (East Java) and Karawang Regency (West Java) and Tangerang Regency (Banten).
- Fiduciary over inventories owned by the Company located in Sidoarjo Regency, East Java amounted Rp550,000.
- Fiduciary over trade receivables owned by the Company amounted Rp350,000.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Bank Niaga")

The Company

- First, Second, Third, Fourth and Fifth ranked mortgage over land owned by CPB located at Suak Village and Sindangsari Village, South Lampung Regency, Lampung.
- First, Second and Third ranked mortgage over land owned by the Company located at Merak Belantung Village, Kalianda District, South Lampung Regency, Lampung.
- Fiduciary inventories over goods purchased with the facility from Bank Niaga for the Company amounting to Rp737,500.
- Margin deposit for the Company of 10% from open L/C.
- CPB guarantees the Company with guarantee amount of Rp335,500.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

Perusahaan dan CPgP

- Tanah, bangunan dan mesin milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Utara, serta tanah dan bangunan milik Perusahaan yang terletak di Sumatera Selatan.
- Jaminan *cash margin* yang mewakili 15% dari pembukaan L/C.
- Jaminan fidusia berupa persediaan barang yang diimpor melalui fasilitas DBS dengan nilai penjaminan setara 100% dari fasilitas yang digunakan.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

Perusahaan dan CPB

- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik CPB yang masing-masing terletak di Desa Les, Desa Tedjakula (Bali) dan Desa Kanigoro (Daerah Istimewa Yogyakarta).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah milik Perusahaan yang terletak di Desa Nambo Udik dan Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik CPB yang terletak di Desa Klatakan (Jawa Timur) dan Desa Sumur Tawang (Jawa Tengah).
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap milik Perusahaan yang terletak di Desa Karang Suraga, Banten.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik pakan milik Perusahaan yang terletak di Kota Surabaya, Jawa Timur.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan dan sarana pelengkap pabrik makanan olahan milik CPB yang terletak di Kawasan Industri Kendal, Jawa Tengah.
- Margin deposit sebesar 10% dari maksimum fasilitas L/C Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”).

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

PT Bank DBS Indonesia (“DBS”)

The Company and CPgP

- Land, building and machineries owned by the Company located in North Sumatera, together with land and building owned by the Company located in South Sumatera.
- Cash margin representing 15% of opening L/C.
- Fiduciary transfer over imported inventories through DBS facilities at value equivalent to 100% of the used facility.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)

The Company and CPB

- First ranked mortgage over land owned by CPB located at Les Village, Tedjakula Village (Bali) and Kanigoro Village (Special Region of Yogyakarta).
- First ranked mortgage over land owned by the Company located at Nambo Udik Village and Karang Suraga Village, Banten.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities owned by CPB located in Klatakan Village (East Java) and Sumur Tawang Village (Central Java).
- First ranked mortgage over land, building supporting facilities owned by the Company located in Karang Suraga Village, Banten.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities for feed mill factory owned by the Company located in Surabaya City, East Java.
- First ranked mortgage over land, building and supporting facilities for processed food factory owned by CPB located in Kendal Industrial Estate, Central Java.
- Margin deposit of 10% from the maximum Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (“SKBDN”) L/C Facility.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Jaminan (lanjutan)

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (lanjutan)**

Perusahaan dan CPB (lanjutan)

- Fidusia atas piutang usaha dan persediaan yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp71.049 dan Rp17.884.
- Fidusia atas piutang usaha yang dimiliki oleh CPB dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.290.

Jaminan diatas juga berlaku untuk utang bank jangka panjang (Catatan 19).

PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya")

CPgP

- Persediaan milik CPgP senilai Rp62.500.
- Persediaan milik CPgP yang dibeli dari fasilitas yang terpakai atau hingga Rp90.608.
- Hak tanggungan peringkat I dan II atas tanah milik CPgP yang terletak di Desa Pabuaran, Subang, Jawa Barat.
- Hak tanggungan peringkat I dan II atas tanah milik CWS yang terletak di Desa Daya Biringkanaya, Makassar.
- Hak tanggungan peringkat I, II dan III atas tanah milik CBB yang terletak di Desa Les, Tejakula, Buleleng, Bali.
- Hak tanggungan peringkat I atas tanah, bangunan milik MLP yang terletak di Desa Nambo Ilir, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang.
- Jaminan *cash margin* yang mewakili 10% dari pembukaan L/C SKBDN.
- Hak tanggungan peringkat I dan II atas tanah, bangunan dan mesin milik CPgP yang berlokasi di Desa Purwasari, Karawang.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Collateral (continued)

Collateral given by the Company and its subsidiaries are as follows: (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI") (continued)**

The Company and CPB (continued)

- Fiduciary of trade receivables and inventories owned by the Company amounted Rp71,049 and Rp17,884, respectively.
- Fiduciary of trade receivables owned by CPB amounted Rp35,290.

The above collaterals also apply to long-term bank loans (Note 19).

PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya")

CPgP

- Inventories owned by CPgP amounting to Rp62,500.
- Inventories owned by CPgP purchased from facilities being used or up to Rp90,608.
- First and Second ranked mortgage over land owned by CPgP located at Pabuaran Village, Subang, West Java.
- First and Second ranked mortgage over land owned by CWS located at Daya Biringkanaya Village, Makassar.
- First, Second and Third ranked mortgage over land owned by CBB located at Les Village, Tejakula, Buleleng, Bali.
- First ranked mortgage over land owned by MLP located at Nambo Ilir Village, Cikande District, Serang Regency.
- Cash margin representing 10% of opening SKBDN L/C.
- First and Second ranked mortgage over land, building and machineries owned by CPgP located in Purwasari Village, Karawang.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor or pledge their assets, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

The Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios at each end of year as disclosed in Note 19.

16. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, there were no guarantees provided by or required from the Group for the above payables.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company recorded trade payables arising from Corporate Billing Management program ("CBM") with PT Bank Rakyat Indonesia Tbk ("BRI") each amounting to Rp32,444 and Rp34,759, respectively, where BRI provide working capital credit facilities to certain suppliers. Under this working capital credit facility, suppliers can receive early payment from BRI, after the acceptance of invoice uploaded by the Company in CBM system, rather than being paid in line with the agreed payment terms. The Company is obliged to pay to the supplier through BRI at the amount of invoice at the due date of the invoice. The Company assessed the arrangement under this supplier financing scheme met the criteria of trade payable.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain - pihak ketiga terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Jaminan pelanggan	40.080
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	59.377
Total	99.457

Utang lain-lain - pihak ketiga - lain-lain sebagian besar terdiri dari utang pengangkutan, utang biaya yang berhubungan dengan impor barang, utang pembelian *sparepart* dan utang biaya *outsourcing*.

Grup dan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") menandatangani perjanjian Pembiayaan Distributor tanggal 9 Januari 2019. Berdasarkan perjanjian tersebut, BTPN akan memberikan fasilitas kredit dengan total *plafond* kerjasama sebesar Rp200.000 kepada distributor tertentu. Grup akan menerima pembayaran dari BTPN atas tagihan penjualan yang telah diterbitkan oleh Grup kepada distributor tertentu tersebut lebih awal dari tanggal jatuh tempo yang tertera dalam tagihan. Grup berkewajiban untuk membayarkan kembali dana yang telah diterima dari BTPN pada saat tanggal jatuh tempo tagihan. Distributor berkewajiban untuk membayar kepada Grup sejumlah nilai tagihan yang telah diterbitkan Grup pada saat tagihan tersebut jatuh tempo. Grup menilai skema pembiayaan distributor ini memenuhi kriteria sebagai utang lain-lain - pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas tersebut.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023
Promosi, sarana penunjang, insentif penjualan dan komisi	36.626
Biaya profesional	16.046
Listrik dan air	11.076
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	21.106
Total	84.854

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables - third parties consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	46.081	Customer deposit
	71.527	Others (each below Rp10,000)
Total	117.608	Total

Other payables - third parties - others mostly consist of freight payables, payable related to imported goods, sparepart payables and outsourcing fee payables.

The Group and PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN") signed agreement related to Distributor Financing agreement dated January 9, 2019. Based on the agreement, BTPN will provide credit facility with total *plafond* of Rp200,000 to certain distributors. The Group will receive payments from BTPN on sales invoice issued by the Group to those certain distributors earlier than the due date of the invoice. The Group is require to pay the amount received from BTPN at the due date of the the invoice. The distributor is obliged to pay to the Group in amount as stated in the invoice at the due date of the invoice. The Group assessed the arrangement under this distributor financing scheme met the criteria of other payable - third parties. As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Company did not use the facility.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	62.305	Promotion, supporting facility, sales incentive and commission
	11.805	Professional fees
	10.960	Electricity and water
	26.291	Others (each below Rp10,000)
Total	111.361	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	Jumlah Batas Pinjaman Maksimum/ Total Maximum Credit Limit	Batas Jangka Waktu Fasilitas/ End of Availability Period	Jumlah/Amount	
			31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Perusahaan				
Pinjaman <i>non-revolving</i>				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Rp368.757	Des 2026/ Dec 2026	322.662	331.881
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp98.000	Sep 2026/ Sep 2026	85.750	91.875
PT Bank DBS Indonesia	Rp50.000	Jul 2025/ Jul 2025	41.667	45.833
Entitas Anak				
Pinjaman <i>non-revolving</i>				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Rp62.700	Sep 2028/ Sep 2028	44.021	27.680
Provisi utang bank jangka panjang yang belum diamortisasi			(2.141)	(2.263)
Total			491.959	495.006
Dikurangi bagian utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			(93.925)	(76.406)
Total			398.034	418.600

Suku Bunga

Tingkat suku bunga tahunan dari pinjaman di atas
adalah sebagai berikut:

Mata Uang	2023	2022	Currency Denomination
Rupiah	8,54% - 11,00%	8,54% - 11,00%	Rupiah

Jaminan

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan adalah
sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk
BRI, sama dengan jaminan yang diberikan untuk
utang bank jangka pendek (Catatan 15).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI")**

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dan CPB
untuk BNI, sama dengan jaminan yang diberikan
untuk utang bank jangka pendek (Catatan 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan untuk
DBS, sama dengan jaminan yang diberikan untuk
utang bank jangka pendek (Catatan 15).

19. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	Jumlah/Amount	
	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
The Company		
<i>Non-revolving Loan</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	322.662	331.881
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	85.750	91.875
PT Bank DBS Indonesia	41.667	45.833
Subsidiaries		
<i>Non-revolving Loan</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44.021	27.680
Unamortised provision of long-term bank loans	(2.141)	(2.263)
Total	491.959	495.006
Less current maturities of bank loans	(93.925)	(76.406)
Total	398.034	418.600

Interest Rates

The annual interest rates of the above bank loans
are as follows:

Mata Uang	2023	2022	Currency Denomination
Rupiah	8,54% - 11,00%	8,54% - 11,00%	Rupiah

Collateral

Collaterals given by the Company is as follows:

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
("BRI")**

Collaterals given by the Company to BRI is the
same with collaterals given for their short-term
bank loans (Note 15).

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
("BNI")**

Collaterals given by the Company and CPB to BNI
is the same with collaterals given for their short-
term bank loans (Note 15).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Collaterals given by the Company to DBS is the
same with collaterals given for their short-term
bank loans (Note 15).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memperoleh persetujuan tertulis sebelumnya dari bank sehubungan dengan antara lain, memperoleh pinjaman baru, mengubah anggaran dasar, melakukan penggabungan usaha, mengikatkan diri sebagai penjamin atau mengagunkan harta kekayaan, memberikan pinjaman ke pemegang saham, melunasi hutang pemegang saham, melakukan transfer saham Perusahaan sehingga pemilik saham pengendali berubah, menggunakan dana fasilitas kredit di luar tujuan utamanya.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu pada setiap akhir tahun.

Kepatuhan atas Syarat-syarat Pinjaman

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman bank.

19. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, the Company and its subsidiaries are required to obtain prior written consent from the banks in respect of, among others, obtain new loans, change the articles of association, merge with other companies, engage as guarantor or pledge their assets, provide loan to shareholders, settle payable to shareholders, transfer of the Company's share so the ultimate shareholder will be changed, utilize credit facility outside of its initial purposes.

The Company and its subsidiaries are required to maintain certain financial ratios at each end of year.

Compliance with Loan Covenants

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has complied with all required financial ratios under the bank loan agreements.

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Senior Facility Agreement ("SFA")		
Tranche A (AS\$21.374.990 pada tanggal 31 Maret 2023 dan AS\$29.067.926 pada tanggal 31 Desember 2022)	321.950	457.267
Tranche B (AS\$20.306.172 pada tanggal 31 Maret 2023 dan AS\$21.600.001 pada tanggal 31 Desember 2022)	305.852	339.790
Sub-total	627.802	797.057
Dikurangi bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun (AS\$2.575.691 pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022)	(38.795)	(40.518)
Sub-total	589.007	756.539
Pinjaman		
Lucro (AS\$1.600.000)	24.099	-
Total	613.106	756.539

20. LONG-TERM LOAN

Senior Facility Agreement ("SFA")
Tranche A (US\$21,374,990 as of March 31, 2023 and US\$29,067,926 as of December 31, 2022)
Tranche B (US\$20,306,172 as of March 31, 2023 and US\$21,600,001 as of December 31, 2022)
Sub-total
Less current maturities of long-term loan (US\$2,575,691 as of March 31, 2023 and December 31, 2022)
Sub-total
Loan
Lucro (US\$1,600,000)
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA")

Pada tanggal 15 September 2021, (i) BOR, (ii) Perusahaan, (iii) CWS, CPB, MLP, dan CPgP, (iv) Deutsche Bank AG, Nomura International PLC, Protek Financial Services Inc, Mansha Holding Ltd, Cerunos Capital Partners Ltd, VR Global Partners, L.P., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Barnsbury Holdings, IOV, dan PT Sucor Sekuritas (masing-masing sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche A*), (v) Lucro Investments VCC (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*), dan (vi) Madison Pacific Trust Limited (sebagai agen *offshore* dan *onshore*) telah menandatangani *Senior Facility Agreement* ("SFA").

SFA tersebut merupakan bagian dari restrukturisasi utang obligasi yang diterbitkan oleh BOR senilai AS\$145.750.000 yang disetujui oleh para pemegang obligasi melalui rapat umum pemegang obligasi di Singapura yang diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2021. Dalam rapat tersebut, para pemegang obligasi yang merupakan pemegang 95,2% dari seluruh jumlah nominal prinsipal obligasi yang dikeluarkan, menyetujui *Scheme of Arrangement* ("SOA 2021") yang diajukan oleh Grup. SOA 2021 telah disahkan oleh Pengadilan Tinggi Singapura pada tanggal 31 Agustus 2021.

Pada tanggal 23 September 2021, utang obligasi telah selesai direstrukturisasi dan diselesaikan dengan pinjaman jangka panjang dari SFA *Tranche A* dan *Tranche B*. Grup mencatat Keuntungan Penyelesaian Utang Obligasi sebesar AS\$122.130.809 (setara dengan Rp1.740.709) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA")

On September 15, 2021, (i) BOR, (ii) the Company, (iii) CWS, CPB, MLP, and CPgP, (iv) Deutsche Bank AG, Nomura International PLC, Protek Financial Services Inc, Mansha Holding Ltd, Cerunos Capital Partners Ltd, VR Global Partners, L.P., PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Barnsbury Holdings, IOV and PT Sucor Sekuritas (collectively referred to as the *Tranche A Facility Lenders*), (v) Lucro Investments VCC (the *Tranche B Facility Lender*), and (vi) Madison Pacific Trust Limited (as *offshore* and *onshore* agent) signed *Senior Facility Agreement* ("SFA").

The SFA is part of the restructuring of bonds payables issued by BOR totaling US\$145,750,000, which were approved by the bondholders through general bondholders meeting held in Singapore on August 11, 2021. In that meeting, the bondholders, who held 95.2% of total principal amount of the issued bond, voted in favor of the *Scheme of Arrangement* (the "SOA 2021") proposed by the Group. The SOA 2021 have been sanctioned by the High Court of the Republic of Singapore on August 31, 2021.

On September 23, 2021, bonds payable has been already restructured and settled with long-term loan from SFA *Tranche A* and *Tranche B*. The Group has recorded Gain on Settlement of Bonds amounted to US\$122,130,809 (equivalent to Rp1,740,709) in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Fasilitas pinjaman berdasarkan SFA terdiri dari:

- i. Fasilitas Tranche A sebesar AS\$51.513.821,1. Jumlah ini setara dengan jumlah utang obligasi setelah direstrukturasikan yang mana para pemegang obligasinya memilih untuk berpartisipasi dalam SFA. Fasilitas Tranche A akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Fasilitas Tranche A harus dibayar berdasarkan jadwal sebagai berikut:

- Sebesar 2,5% dari jumlah pokok fasilitas Tranche A setiap semesteran yang dimulai sejak tanggal 30 Juni 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2025;
 - Semua sisa pokok dari fasilitas Tranche A termasuk dengan bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 31 Desember 2025.
- ii. Fasilitas Tranche B sebesar AS\$25.000.000. Fasilitas Tranche B merupakan dana baru yang diberikan kepada BOR. BOR harus membayar seluruh fasilitas Tranche B pada tanggal 31 Maret 2026.

Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun ("Margin") dengan pengaturan sebagai berikut:

- (i) Fasilitas Tranche A:
 - a. Untuk periode dari tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022:
 - (i) Sebesar 8% per tahun ("Base Interest Rate") yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022;
 - (ii) Sebesar 2% per tahun (setara dengan selisih antara Margin dan Base Interest Rate) yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman fasilitas Tranche A.
 - b. Untuk periode setelah tanggal 31 Maret 2022 sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, sebesar Margin yang harus dibayarkan secara tunai setiap kuartal.
- (ii) Fasilitas Tranche B
Untuk periode sejak tanggal 31 Desember 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2026, sebesar Margin yang dihitung setiap kuartal dan akan menambah jumlah pokok pinjaman Tranche B.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

The loan facilities based on the SFA consist of:

- i. Tranche A facility amounting to US\$51,513,821.1. The amount is equal to the sum amount of restructured bond which its previous bondholders chose to participate in the SFA. Tranche A facility will be matured on December 31, 2025.

The Tranche A facility shall be paid in following schedule:

- 2.5% from the principal amount of the Tranche A facility semi-annually starting from June 30, 2022 until June 30, 2025;
 - All remaining outstanding amount of Tranche A facility including all capitalized interest on December 31, 2025.
- ii. Tranche B facility amounting to US\$25,000,000. Tranche B facility is the new fund that are granted to BOR. BOR shall repay the aggregate Tranche B facility on March 31, 2026.

The SFA facility is subject to 10% interest per annum (the "Margin"), with allocation as described below:

- (i) Tranche A facility:
 - a. For the period from December 31, 2020 until March 31, 2022:
 - (i) 8% per annum ("Base Interest Rate") which shall be paid in cash every quarter from December 31, 2020 to March 31, 2022;
 - (ii) 2% per annum (equal to difference between Margin and Base Interest Rate) which calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the Tranche A facility.
 - b. For period after March 31, 2022 until December 31, 2025, equal to Margin which shall be paid in cash quarterly.
- (ii) Tranche B facility
For the period from December 31, 2020 until March 31, 2026, equal to Margin calculated quarterly and will be capitalized to the principal amount of the Tranche B facility.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Berdasarkan SFA ini terdapat jumlah *Cash Sweep* untuk setiap kuartal yang berakhir pada atau setelah 31 Desember 2021, dimana nilainya setidaknya sama dengan dan tidak kurang dari 50% dari EBITDA Grup pada kuartal fiskal sebelumnya. Berikut merupakan rincian dari urutan mekanisme *Cash Sweep*:

1. pertama, pembayaran bunga tunai atas fasilitas pinjaman *Tranche A*;
2. kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* yang dijadwalkan;
3. ketiga, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche A* pada atau sebelum tanggal tersebut; dan
4. keempat, sisa arus kas yang tersedia, setelah dikurangi item di atas, akan didistribusikan sebagai berikut:
 - i. 70% untuk percepatan pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* (dihitung sebagai pembayaran yang jatuh temponya terakhir); dan
 - ii. bila tidak ada *Event of Default*, 30% akan didistribusikan sebagai berikut:
 - pertama, pembayaran atas bunga yang telah dikapitalisasi ke fasilitas pinjaman *Tranche B* pada atau sebelum tanggal tersebut; dan
 - kedua, pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche B*.

Bila terdapat *Event of Default*, maka 30% akan digunakan untuk pembayaran pokok fasilitas pinjaman *Tranche A* sesuai dengan poin 4(i) di atas.

Fasilitas Pinjaman *Tranche A* dan *Tranche B* senilai AS\$76.513.821,1 akan digunakan untuk penyelesaian hal-hal sebagai berikut:

- Utang Obligasi dan bunga obligasi ditangguhkan pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$162.465.275;
- Utang bunga obligasi yang telah jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019, 31 Desember 2019, 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2020 sebesar AS\$25.994.444;
- Denda atas keterlambatan pembayaran pokok dan bunga Utang Obligasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar AS\$2.738.437; dan
- Biaya-biaya yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan SFA.

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

Under this SFA there are Cash Sweep Amounts on each quarter ending on or after December 31, 2021, of which the amount equals to not less than 50% of the Group's EBITDA for the fiscal quarter ending on the immediate preceding quarter date. Below is the detail of the Cash Sweep mechanism order:

1. first, in payment of cash interest due on the *Tranche A* facility;
2. second, in payment of scheduled installments in respect of the *Tranche A* facility;
3. third, in payment of interest on the *Tranche A* facility which had been capitalised on or before that date; and
4. fourth, of the cash remaining after payment of the items set out above:
 - i. 70% shall be applied in prepayment of the principal outstanding on the *Tranche A* facility (in inverse chronological order); and
 - ii. provided that there are no Events of Default, 30% shall be applied as follows:
 - first, in payment of interest on the *Tranche B* facility which had been capitalized on or before that date; and
 - second, prepayment of the *Tranche B* facility.

If Events of Default, the 30% shall be applied in payment of the *Tranche A* facility in accordance to point 4(i) above.

Tranche A and *Tranche B* Loan Facility amounting to US\$76,513,821.1 will be used for the settlement as follow:

- Bonds payable and deferred interest as of December 31, 2020 amounting to US\$162,465,275;
- Bond interest payable which were due on June 30, 2019, December 31, 2019, June 30, 2020 and December 31, 2020 amounting to US\$25,994,444;
- Penalties due to the delayed payment of bond principal and interest as of December 31, 2020 amounting to US\$2,738,437; and
- Expenses in relation to obtaining the SFA.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Senior Facility Agreement ("SFA") (lanjutan)

Dengan pengecualian-pengecualian tertentu dalam syarat-syarat SFA tersebut, Perusahaan sebagai entitas induk dan Entitas Anak sebagai penjamin mempunyai pembatasan untuk transaksi sebagai berikut:

- menjamin utang kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- penambahan penyertaan saham kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- penambahan utang kecuali yang diperbolehkan dalam SFA;
- mengumumkan dan membayar dividen kecuali memenuhi persyaratan tertentu dalam SFA;
- mengadakan peleburan, pemisahan, penggabungan, konsolidasi, atau rekonstruksi perusahaan;
- perubahan bisnis;
- mengakuisisi perusahaan atau saham atau sekuritas atau bisnis atau usaha dan menggabungkan perusahaan;
- mengadakan, berinvestasi, atau memperoleh saham, sekuritas, atau kepentingan lain dalam *Joint Venture* mana pun;
- mengalihkan aset atau meminjamkan untuk menjamin pemberian dan ganti rugi atas atau memberikan Jaminan atas kewajiban *Joint Venture*;
- melakukan transaksi *treasury* selain transaksi lindung nilai dan *spot* dan *forward delivery* mata uang asing;
- Perusahaan diharuskan mematuhi semua undang-undang, peraturan, aturan dan regulasi.

SFA ini dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu (Entitas Anak Penjamin) yaitu (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; dan (iv) CPgP serta dijamin dengan:

- i. prioritas pertama atas seluruh aset BOR, termasuk *Collection Account* dan *Advance Purchase Agreement*.
- ii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di BOR.
- iii. prioritas pertama atas jaminan saham milik Perusahaan di seluruh Entitas Anak Penjamin.

Beban bunga pinjaman jangka panjang *Tranche A* dan *Tranche B* untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebesar AS\$1.258.106 (setara dengan Rp19.175) dan AS\$1.845.603 (setara dengan Rp26.478) (Catatan 31).

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Senior Facility Agreement ("SFA") (continued)

With certain exceptions specified in the terms and conditions of the SFA, the Company as a parent entity and the Subsidiaries as guarantor has limitation for the following transactions:

- guarantee indebtedness unless permitted in the SFA;
- addition of equity issuance unless permitted in the SFA;
- additional indebtedness unless permitted in the SFA;
- shall not declare or pay dividends unless permitted in the SFA;
- enter into any amalgamation, demerger, merger, consolidation or corporate reconstruction;
- change of business;
- acquire a company or any shares or securities or a business or undertaking and incorporate a company;
- enter into, invest in or acquire any shares, securities or other interest in any *Joint Venture*;
- transfer assets or lend to guarantee of give and indemnity for or give Security for the obligations of *Joint Venture*;
- enter into treasury transaction other than hedging transactions and spot and forward delivery foreign exchange;
- the Company must comply with all applicable statutes, rules and regulations.

This SFA were guaranteed by the Company and certain subsidiaries (the Subsidiary Guarantors) which are, (i) CWS; (ii) CPB; (iii) MLP; and (iv) CPgP, and secured by:

- i. a first priority of all of the assets of BOR, including the *Collection Account* and the *Advanced Purchase Agreement*.
- ii. a first priority pledged of all of the Company's capital stock in BOR.
- iii. a first priority pledged of all of the Company's capital stock in all of the Subsidiary Guarantors.

Interest expense on the long-term loan from *Tranche A* and *Tranche B* for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022 amounted to US\$1,258,106 (equivalent to Rp19,175) and US\$1,845,603 (equivalent to Rp26,478), respectively (Note 31).

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman kepada Lucro

Pada tanggal 16 Januari 2023, BOR dan Lucro Investments VCC ("Lucro") (sebagai pemberi pinjaman fasilitas *Tranche B*) menandatangani Perjanjian Pinjaman dimana Lucro menyetujui untuk memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$15.000.000 kepada BOR. Pinjaman ini hanya akan digunakan untuk pembayaran sukarela seluruh atau sebagian Fasilitas *Tranche A* sesuai dengan ketentuan yang tertera di dalam SFA. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun efektif sejak tanggal penarikan dan akan dibayarkan secara penuh 1 bulan setelah tanggal jatuh tempo *Tranche B*.

Beban bunga pinjaman jangka panjang - Lucro untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 adalah sebesar AS\$23.111 (setara dengan Rp352) (Catatan 31).

20. LONG-TERM LOAN (continued)

Loan to Lucro

On January 16, 2023, BOR and Lucro Investment VCC ("Lucro") (the *Tranche B Facility Lender*) signed a Loan Agreement whereas Lucro agreed to provide loan facility amounted to US\$15,000,000 to BOR. The loan shall be used for the sole purpose of voluntarily prepaying the whole or any part of the *Facility Tranche A* loans in accordance with the SFA. This facility is subject to 10% interest per annum effective from the drawdown date and shall be payable in full 1 month after the termination date of *Tranche B*.

Interest expense on the long-term loan from Lucro for the three-month period ended March 31, 2023 amounted to US\$23,111 (equivalent to Rp352) (Note 31).

21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
PT Centralpertiwi Bahari	1.673	1.630
PT Marindolab Pratama	1.162	1.105
Total	2.835	2.735

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

PT Centralpertiwi Bahari
PT Marindolab Pratama

Total

Kepentingan nonpengendali atas laba atau rugi periode berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in profit or loss for the period of consolidated subsidiaries are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
PT Marindolab Pratama	57	34
PT Centralpertiwi Bahari	43	35
Total	100	69

PT Marindolab Pratama
PT Centralpertiwi Bahari

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan daftar pemegang saham yang diterbitkan oleh Biro Administrasi Efek, PT Bima Registra adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	
PT Central Pangan Prima	26.898.933.014	45,15	26.898.933.014	45,15	PT Central Pangan Prima
UOB Kay Hian					UOB Kay Hian
Hong Kong Ltd.	6.757.270.000	11,34	6.796.062.500	11,41	Hong Kong Ltd.
UOB Kay Hian Pte. Ltd.	5.732.379.300	9,62	5.732.379.798	9,62	UOB Kay Hian Pte. Ltd.
Azion Bao Pte. Ltd.	91.583.483	0,16	2.105.640.541	3,54	Azion Bao Pte. Ltd.
S.W.T.Co. Limited	70.110.438	0,12	70.110.438	0,12	S.W.T.Co. Limited
Paulius Juta ^{*)}	9.100.000	0,02	9.100.000	0,02	Paulius Juta ^{*)}
Indra Sakti ^{*)}	1.750.200	0,00	1.750.200	0,00	Indra Sakti ^{*)}
Fredy Robin Sumendap ^{*)}	500.000	0,00	500.000	0,00	Fredy Robin Sumendap ^{*)}
Masyarakat	20.010.756.352	33,59	17.957.906.296	30,14	Public
Total	59.572.382.787	100,00	59.572.382.787	100,00	Total

^{*)} Paulius Juta, Indra Sakti dan Fredy Robin Sumendap adalah Direktur Perusahaan dengan total kepemilikan saham di bawah 0,02%./

Paulius Juta, Indra Sakti and Fredy Robin Sumendap are Directors of the Company with total share ownership below 0.02%.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, modal saham tersebut di atas terdiri dari:

On March 31, 2023 and December 31, 2022, share capital consists of:

	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Jumlah/ Total	
Saham Seri A	40.470.734.746	4.047.073	Series A Shares
Saham Seri B	19.101.648.041	955.083	Series B Shares
Total	59.572.382.787	5.002.156	Total

Pada tanggal 31 Maret 2023, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2023, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange.

Dividen Kas

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan tidak membagikan dividen kas. Sedangkan CPgP dan CWS, entitas anak, membagikan dividen kas masing-masing sebesar Rp70.070 dan Rp164.777. Dividen tersebut telah dibayarkan kepada para pemegang saham pada bulan November 2022.

Cash Dividends

During the year ended December 31, 2022, the Company did not distributed cash dividend. While CPgP and CWS, subsidiaries, distribute cash dividends amounting to Rp70,070 and Rp164,777, respectively. The cash dividends has been distributed to the shareholders on November 2022.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas dan biaya konversi waran	98.502	98.502
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(1.201.058)	(1.201.058)
Total	(1.102.556)	(1.102.556)

Pada tahun 2006, Perusahaan dan PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), dahulu pemegang saham pengendali Perusahaan, telah merestrukturisasi unit usaha agrobisnis dan budi daya perairan (*aquaculture*) yang mengakibatkan Perusahaan menjadi perusahaan pengendali untuk usaha budi daya perairan (*aquaculture*). Transaksi restrukturisasi ini dilakukan dengan entitas sepengendali maupun pihak ketiga.

Ringkasan dari transaksi-transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

Entitas Sepengendali

Transaksi/ Transaction	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pembelian/ penjualan per saham (angka penuh) Purchase/ selling price per share (full amount)	Jumlah saham yang dibeli/ dijual (lembar) Number of shares purchased/ sold (shares)	Nilai Transaksi (jutaan rupiah) Total value of transaction (millions of Rupiah)	Nilai buku (jutaan rupiah) Book value (millions of Rupiah)	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (jutaan rupiah) Difference in value of restructuring transactions under common control (millions of Rupiah)	Perjanjian jual beli saham/ Shares sale and/or purchase agreement
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
Penjualan/Divestment							
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	12 Mei 2006/ May 12, 2006	400	779.068.750	311.628	395.013	(83.385)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 Mei 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 12, 2006
PT Central Agromina	24 Mei 2007/ May 24, 2007	2.300	22.395.720	51.510	91.741	(40.231)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 24 Mei 2007/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated May 24, 2007
Pembelian/Acquisition							
PT Centralpertiwi Bahari	12 Mei 2006/ May 12, 2006	572	2.878.526.958	1.645.575	575.799	(1.069.776)	Perjanjian pembelian saham dengan RBOC & Splendid tanggal 12 Mei 2006/ Share purchase agreement with RBOC & Splendid, dated May 12, 2006
PT Centralwindu Sejati	12 April 2006/ April 12, 2006	542.564	110.586	60.000	52.334	(7.666)	Perjanjian jual beli saham bersyarat dengan SHS tanggal 12 April 2006/ Conditional shares sale and purchase agreement with SHS, dated April 12, 2006
Total/Total						(1.201.058)	

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Excess of proceeds over par value net of share issuance costs and warrant conversion costs	98.502	
Difference in value of transactions of entities under common control	(1.201.058)	
Total	(1.102.556)	Total

In 2006, the Company and PT Surya Hidup Satwa ("SHS"), formerly the Company's controlling shareholder, restructured their agrobusiness and aquaculture business whereby the Company became the holding company for aquaculture business. The restructuring transactions were conducted with entities under common control as well as third parties.

Summary of the restructuring transactions is as follows:

Entities under common control

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan netto adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Pakan	1.748.439	1.641.840
Produk makanan	332.771	288.037
Benur	51.946	52.618
Lain-lain	4.999	4.760
Total penjualan netto	2.138.155	1.987.255

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tiga bulan melebihi 10% dari penjualan netto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Feeds
Food products
Fries
Others

Total net sales

There were no sales transactions with any single customer with three-month cumulative net sales exceeding 10% of consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Bahan baku yang digunakan	1.349.559	1.235.265
Upah buruh langsung	29.037	24.904
Beban pabrikasi	254.191	243.962
Total biaya produksi	1.632.787	1.504.131
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal periode	17.396	35.970
Saldo akhir periode	(29.481)	(35.411)
Beban pokok produksi	1.620.702	1.504.690
Persediaan barang jadi		
Saldo awal periode	344.434	247.226
Pembelian	107.038	97.687
Saldo akhir periode	(318.253)	(260.019)
Beban pokok penjualan	1.753.921	1.589.584

Transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan jumlah pembelian kumulatif selama tiga bulan melebihi 10% dari penjualan netto konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah transaksi dengan PT FKS Multi Agro Tbk masing-masing sebesar Rp273.887 dan Rp282.362.

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

Raw material used
Direct labor
Manufacturing overhead

Total manufacturing costs

Work in process
Balance at beginning of period
Balance at end of period

Cost of goods manufactured

Finished goods
Balance at beginning of period
Purchases
Balance at end of period

Cost of goods sold

Transactions with any single supplier with three-month cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022 were transactions with PT FKS Multi Agro Tbk amounting to Rp273,887 and Rp282,362, respectively.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Pengangkutan	33.751	34.395
Iklan, promosi dan sarana penunjang lainnya	20.326	14.956
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	19.354	18.778
Perjalanan dinas dan transportasi	7.993	6.126
Biaya profesional	5.563	2.657
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	11.719	9.775
Total	98.706	86.687

26. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Freight-out
Advertising, promotion and supporting facilities
Salaries, wages and employees' benefits
Travelling on duty and transportation
Professional fees
Others (each below Rp5,000)
Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	63.385	68.247
Biaya profesional	13.079	11.141
Penyusutan aset hak guna (Catatan 10)	6.029	5.597
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	29.546	28.423
Total	112.039	113.408

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Professional fees
Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
Others (each below Rp5,000)
Total

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	-	2.800
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.068	719
Total	1.068	3.519

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as
follows:

Loss on foreign exchange operating activities - net
Others (each below Rp1,000)
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

29. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi - neto	1.549	-
Pengembalian pajak - neto	-	1.092
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	2.123	3.037
Total	3.672	4.129

29. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on foreign exchange
operating activities - net
Tax returns - net
Others (each below Rp1,000)
Total

30. PENGHASILAN KEUANGAN - NETO

Rincian penghasilan keuangan - neto adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Penghasilan bunga:		
Jasa giro	295	266
Deposito on call dan deposito berjangka	71	29
Lain-lain	33	49
Total	399	344

30. FINANCE INCOME - NET

The details of finance income - net are as follows:

Interest income:
Current accounts
Deposit on call
and time deposits
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Beban bunga utang bank	26.403	17.997
Beban pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	19.527	26.478
Biaya bank	4.712	3.888
Beban bunga liabilitas sewa	1.626	1.747
Total	52.268	50.110

31. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Bank loans interest expense
Long-term loan interest expense
(Note 20)
Bank charges
Lease liabilities interest expense
Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	190	106
Pasal 21	1.482	1.589
Pasal 22	140	72
Pasal 23	185	262
Pasal 26	93	95
Pasal 29	5.958	-
Pajak Pertambahan Nilai	1.620	1.678
Total - Perusahaan	9.668	3.802
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	104	104
Pasal 15	2	2
Pasal 21	560	2.235
Pasal 22	390	336
Pasal 23	681	5.130
Pasal 25	5.574	5.574
Pasal 29	3.579	-
Pasal 29 - tahun sebelumnya	15.311	15.311
Pajak Pertambahan Nilai	6.630	8.354
Pajak luar negeri	297	305
Total - Entitas Anak	33.128	37.351
Total	42.796	41.153

The Company
Income tax
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 26
Article 29
Value-Added Tax

Total - The Company

Subsidiaries
Income tax
Article 4(2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 29
Article 29 - previous year
Value-Added Tax
Foreign tax

Total - Subsidiaries

Total

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. Income tax expense consists of:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Perusahaan		
Pajak kini - periode berjalan	(9.658)	-
Pajak tangguhan	(6.707)	(11.284)
Total - Perusahaan	(16.365)	(11.284)
Entitas Anak		
Pajak kini - periode berjalan	(20.562)	(22.496)
Pajak tangguhan	(4.593)	(4.985)
Total - Entitas Anak	(25.155)	(27.481)
Total	(41.520)	(38.765)

The Company
Current tax - current period
Deferred tax

Total - The Company

Subsidiaries
Current tax - current period
Deferred tax

Total - Subsidiaries

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	156.801	142.532
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(79.670)	(88.536)
Perubahan neto atas rugi antar perusahaan yang belum direalisasi	(2.852)	(2.748)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	74.279	51.248
Beda temporer:		
Penyisihan imbalan kerja karyawan jangka panjang - neto	9.911	4.739
Bonus dan insentif karyawan	8.687	9.699
Depresiasi aset hak guna	26	61
Pemulihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(24)	(24)
Pembayaran kontribusi kepada DPLK Axa Mandiri	(6.458)	(3.785)
Pembayaran imbalan kerja karyawan jangka pendek - neto	(7.231)	(219)
Penyusutan	(8.630)	(7.589)
Beda permanen:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Sewa	(175)	(154)
Bunga	(264)	(210)
Denda pajak	130	275
Lainnya	417	131
Laba fiskal Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	70.668	54.172
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2017	-	(324.034)
Tahun 2020	(26.766) ^{*)}	(128.298)
Laba kena pajak (akumulasi rugi fiskal)	43.902	(398.160)
Total estimasi beban pajak penghasilan	9.658	-
Pajak penghasilan dibayar dimuka:		
Pasal 22	(3.210)	(3.913)
Pasal 23	(490)	(389)
Utang (tagihan) pajak penghasilan	5.958	(4.302)

32. TAXATION (continued)

c. Current Tax

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for three-month period ended March 31, 2023 and 2022 is as follows:

Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income of subsidiaries before income tax
Net changes in unrealised inter-company loss
Income before income tax attributable to the Company
Temporary differences:
Provision for long-term employees' benefits - net
Bonus and employee incentives
Depreciation of right-of-use assets
Recovery for expected credit loss of trade receivables
Contribution paid to DPLK Axa Mandiri
Payment for short-term employees' benefits - net
Depreciation
Permanent differences:
Income already subject to final tax:
Rent
Interest
Tax penalties
Others
Fiscal income of the Company before compensation of fiscal loss
Compensation of fiscal loss
Year 2017
Year 2020
Taxable income (accumulated fiscal loss)
Total estimated income tax expense
Prepaid income tax:
Article 22
Article 23
Income tax payable (claims for tax refund)

^{*)} Perusahaan tidak setuju terhadap hasil pemeriksaan pajak namun tidak mengajukan keberatan sehingga terdapat koreksi sebesar Rp101.532 untuk kompensasi rugi fiskal tahun 2020.
The Company did not agree with the results of the tax audit but did not file an objection, thus there was a correction of Rp101,532 for it compensation of fiscal loss in year 2020.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

32. TAXATION (continued)

- d. Perhitungan tagihan (utang) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. The computation of claims for tax refund (income tax payable):

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Pajak penghasilan - periode berjalan			Income tax - current period
Perusahaan	9.658	-	The Company
Entitas anak	20.562	22.496	Subsidiaries
Total	30.220	22.496	Total
Pembayaran di muka pajak penghasilan			Prepayments of income tax
Perusahaan	3.700	4.302	The Company
Entitas anak	20.740	13.631	Subsidiaries
Total	24.440	17.933	Total
Perusahaan			The Company
Tagihan pajak penghasilan	-	4.302	Claims for tax refund
Utang pajak penghasilan	(5.958)	-	Income tax payable
Entitas anak			Subsidiaries
Tagihan pajak penghasilan	3.757	1.784	Claims for tax refund
Utang pajak penghasilan	(3.579)	(10.649)	Income tax payable

- e. Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

- e. Details of deferred tax expense - net are as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Beban pajak - tangguhan (tarif 22% pada tahun 2023 dan 2022)			Income tax expense - deferred (tax rate at 22% in 2023 and 2022)
Perusahaan			The Company
Penyisihan imbalan kerja			Provision for long-term
karyawan jangka panjang - neto	2.180	1.043	employees' benefits - net
Bonus dan insentif karyawan	1.911	2.134	Bonus and employee incentives
Depresiasi aset hak guna	6	13	Depreciation of right-of-use assets
Pemulihan kredit ekspektasian			Recovery for expected
piutang usaha	(5)	(5)	credit loss of trade receivables
Pembayaran kontribusi kepada			Contribution paid to
DPLK Axa Mandiri	(1.421)	(833)	DPLK Axa Mandiri
Pembayaran imbalan kerja			Payment for short-term
karyawan jangka pendek - neto	(1.591)	(48)	employees' benefits - net
Penyusutan	(1.899)	(1.670)	Depreciation
Laba fiskal	(5.888)	(11.918)	Fiscal income
Total	(6.707)	(11.284)	Total
Entitas Anak	(4.593)	(4.985)	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan - neto	(11.300)	(16.269)	Deferred tax expense - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan beban pajak konsolidasian seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

- f. Reconciliation between the corporate income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the consolidated income tax expense shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,		
	2023	2022	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(156.801)	(142.532)	Income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dihitung dengan tarif 22% pada tahun 2023 dan 2022	(34.496)	(31.357)	Tax expense calculated at rate 22% in 2023 and 2022
Efek pajak atas perbedaan temporer tanpa pajak tangguhan	(7.197)	(7.791)	Tax effects on temporary differences with no deferred tax assets
Efek pajak atas perbedaan permanen			Tax effects on permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	87	71	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang telah dikenakan pajak final	54	45	Rent income already subjected to final tax
Pendapatan (beban) yang tidak dapat dikurangkan, neto	(138)	125	Non-deductible income (expenses), net
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak berdasarkan UU No. 36 tahun 2018	170	142	Effect deduction of tax rate based on UU No. 36 year 2018
Beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(41.520)	(38.765)	Income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Mutasi aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

32. TAXATION (continued)

- g. Mutation of deferred tax assets and liabilities as of March 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

31 Maret 2023/ March 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan					
<i>Perusahaan</i>					
Rugi fiskal	5.888	(5.888)	-	-	-
Pengelolaan dana program pensiun	(7.359)	(1.421)	-	-	(8.780)
Liabilitas imbalan kerja dikurangi dengan hak penggantian	33.991	2.180	-	-	36.171
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.570	320	-	-	5.890
Aset biologis	(463)	-	-	-	(463)
Aset tetap	13.037	(1.899)	-	-	11.138
Persediaan	53	-	-	-	53
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	9.155	(5)	-	-	9.150
Sewa aset hak guna	406	6	-	-	412
Investasi dalam saham	(2.597)	-	-	-	(2.597)
Sub-total	57.681	(6.707)	-	-	50.974
<i>Entitas Anak - neto</i>					
Aset pajak tangguhan	63.270	(4.593)	-	-	58.677
Aset pajak tangguhan - neto	120.951	(11.300)	-	-	109.651
31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the period	Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas dari komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Mutasi masuk/(keluar)/ transfer in/(out)	Saldo akhir/ Ending balance
Aset (liabilitas)					
pajak tangguhan					
<i>Perusahaan</i>					
Rugi fiskal	39.056	(33.168)	-	-	5.888
Pengelolaan dana program pensiun	(2.662)	(4.697)	-	-	(7.359)
Liabilitas imbalan kerja dikurangi dengan hak penggantian	34.089	2.704	(1.109)	(1.693)	33.991
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.067	(3.497)	-	-	5.570
Aset biologis	(673)	210	-	-	(463)
Aset tetap	(40.700)	53.737	-	-	13.037
Persediaan	53	-	-	-	53
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	6.178	2.977	-	-	9.155
Sewa aset hak guna	238	168	-	-	406
Investasi dalam saham	(2.256)	-	(341)	-	(2.597)
Sub-total	42.390	18.434	(1.450)	(1.693)	57.681
<i>Entitas Anak - neto</i>					
Aset pajak tangguhan	100.538	(38.264)	(1.192)	2.188	63.270
Aset pajak tangguhan - neto	142.928	(19.830)	(2.642)	495	120.951

Pada tanggal 31 Maret 2023, manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang tercatat dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

As of March 31, 2023, management believes that the recorded deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Untuk tujuan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, klasifikasi aset atau liabilitas pajak tangguhan untuk setiap perbedaan temporer di atas ditentukan berdasarkan posisi pajak tangguhan neto (aset neto atau liabilitas neto) setiap entitas.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri. Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak, sedang untuk tahun pajak 2008 dan sebelumnya, pajak dapat ditetapkan paling lambat pada akhir tahun 2014.

- h. Tarif pajak penghasilan badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No.1/2020 tertanggal 31 Maret 2020) serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Desember 2021.

32. TAXATION (continued)

- g. For purposes of presentation in the consolidated statement of financial position, the asset or liability classification of the deferred tax effect of each of the above temporary differences is determined based on the net deferred tax position (net assets or net liabilities) per entity basis.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable, while for fiscal year 2008 and earlier, the tax can be assessed at the latest by the end of 2014.

- h. Corporate income tax rate

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income taxpayers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed Law No.7/2021 on "Harmonization of Tax Regulations", which implements, among other things, a corporate income tax rate of 22% which will started in the fiscal year 2022 (previously 20% regulated in the Perppu No.1/2020 dated March 31, 2020) as well as a further reduction of the tax rate of 3% for domestic taxpayers who meet certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on December 31, 2021.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA**

Program Pensiun Untuk Kompensasi Pascakerja

Pada tanggal 10 Juni 2021, Grup menandatangani kerjasama pengelolaan dana program pensiun untuk kompensasi pascakerja ("PPUKP") dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") bagi karyawan Grup.

Program ini menyediakan pembayaran kompensasi pascakerja kepada karyawan Grup sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, peraturan perusahaan atau berdasarkan kebijakan Grup. Pembayaran diambil dari dana yang terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh Grup kepada AXA. Grup mengklasifikasikan aset PPUKP terkait sebagai hak penggantian.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, program pensiun untuk kompensasi pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	12.369	6.458
Iuran Grup	7.536	34.385
Imbalan yang dibayar	(13.775)	(28.709)
Pendapatan bunga	89	235
Total (Catatan 14)	6.219	12.369

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka pendek yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Bonus	34.922	21.272
Insentif karyawan	13.049	10.322
Pesangon yang masih harus dibayar	-	9.025
Lain-lain	9.297	7.907
Total	57.268	48.526

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY**

Post-Employment Retirement Benefit Program

On June 10, 2021, the Group entered into a post-employment retirement benefit program agreement ("PPUKP") with Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT AXA Mandiri Financial Services ("AXA") which AXA for the Group's employee.

This program provides post-employment benefit payment to the Group's employee in accordance with the applicable law and regulation, company regulation, or based on discretion of the Group. The payment were taken from fund collected from installment paid by the Group to AXA. The Group classified the PPUKP asset as reimbursement rights.

On March 31, 2023 and December 31, 2022, post-employment compensation retirement program is as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	12.369	6.458	Beginning balance
	7.536	34.385	The Group's contribution
	(13.775)	(28.709)	Benefits paid
	89	235	Interest income
Total (Note 14)	6.219	12.369	Total (Note 14)

Short-term Employee Benefits Liability

The details of short-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	34.922	21.272	Bonus
	13.049	10.322	Employee incentive
	-	9.025	Accrued severance payment
	9.297	7.907	Others
Total	57.268	48.526	Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. HAK PENGANTIAN DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menyediakan imbalan manfaat pasti yang tidak didanai untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Cipta Kerja ("UUCK") yang disahkan pada tanggal 2 November 2020 (UU No. 11/2020) dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Pasca Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan UUCK.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dicatat berdasarkan penilaian aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 16 Februari 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tingkat bunga	6,64% - 7,18%	6,64% - 7,18%	Interest rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	7,50%	7,50%	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Pensiun dini/pengunduran diri	5,0% sampai usia 25 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 5.0% to age 25 years then decrease linearly to 0% at age 55 years		Early retirement/resignation

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability

The Group provides a defined benefit which is not funded, for those employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Job Creation Law ("UUCK") dated November 2, 2020 (UU No. 11/2020) and recognizes the liability for these employee benefits in accordance with PSAK 24 (Revised 2013), "Post Employment Benefits". These benefits are not funded.

The management believes the balance of employee benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the UUCK.

Employee benefits liability as of December 31, 2022 was determined on the basis of actuarial valuations performed by Kantor Konsultan Aktuaria Halim & Rekan, an independent actuary, in its reports dated February 16, 2023, using the "Projected Unit Credit" method.

The significant assumptions used in the independent actuary report are as follows:

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**33. HAK PENGgantian DAN LIABILITAS
IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	218.776	229.562
Penyisihan periode berjalan	7.281	20.253
Liabilitas atas		
karyawan yang dimutasi - neto	-	2.253
Pembayaran periode berjalan	(6.683)	(14.163)
Pengakuan biaya pada		
pendapatan komprehensif lainnya	-	(10.224)
Tambahan akrual untuk manfaat terminasi	-	120
Sub-total	219.374	227.801
Dikurangi :		
Akrual untuk manfaat terminasi yang disajikan sebagai liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	(9.025)
Saldo akhir	219.374	218.776

Liabilitas atas karyawan yang dimutasi - neto merupakan nilai liabilitas imbalan kerja karyawan yang dimutasi dari atau ke perusahaan afiliasi yang tidak dikonsolidasi.

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Three-Month Period Ended March 31,	
	2023	2022
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	115.181	103.698
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	59.572.382.787	59.572.382.787
Laba per saham dasar (angka penuh)	1,9	1,7

**33. REIMBURSEMENT RIGHTS AND EMPLOYEE
BENEFITS LIABILITY (continued)**

Long-term Employee Benefits Liability (continued)

The movements of the employee benefits liability are as follows:

Beginning balance	
Provisions during the period	
Liability for transferred employees - net	
Payments during the period	
Cost recognized in other comprehensive income	
Additional accrual for termination benefits	
Sub-total	
Less :	
Accrual for termination benefits presented as short-term employee benefits liability	
Ending balance	

Liability for transferred employees - net represents amount of benefits obligation of certain employees that were transferred from or to the other unconsolidated affiliated companies.

34. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as follows:

Income for the period attributable to owners of the parent entity	
Weighted-average number of shares outstanding	
Basic earnings per share (full amount)	

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

- (a) Penjualan dan pembelian dari pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait yang mengacu pada harga pasar. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase (%) Terhadap Total Penjualan atau Penghasilan atau Beban yang Bersangkutan/ Percentage (%) to Total Sales or the Related Income or Expenses	
	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Mar 2022/ Mar 31, 2022
Penjualan barang jadi				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	3.667	3.209	0,17	0,16
PT Multirasa Nusantara	3.417	2.998	0,16	0,15
PT Primafood International	3.153	3.410	0,15	0,17
Total	10.237	9.617	0,48	0,48
Penjualan bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	632	1.531	17,21	37,08
Total	632	1.531	17,21	37,08
Pembelian bahan baku dan lain-lain				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT SHS International	2.297	2.127	0,13	0,13
PT Rhea Sciences Indonesia	45	1.715	0,00	0,11
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.517	1.085	0,09	0,07
Total	3.859	4.927	0,22	0,31
Pendapatan Sewa				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	165	139	4,49	3,37
Total	165	139	4,49	3,37

Sales of finished goods
Entities Under Common Control
PT Sinar Hidup Satwa
PT Multirasa Nusantara
PT Primafood International

Sales of raw materials and others
Entities Under Common Control
PT Sinar Hidup Satwa

Purchase of raw materials and others
Entities Under Common Control
PT SHS International
PT Rhea Sciences Indonesia
Others (each below Rp1,000)

Rent income
Entities Under Common Control
Others (each below Rp1,000)

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

- (b) Saldo piutang usaha dari pihak berelasi dan piutang pihak berelasi - neto Grup adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Total Consolidated Assets	
	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Piutang usaha - pihak berelasi - neto (Catatan 5)				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sinar Hidup Satwa	3.615	2.587	0,05	0,04
PT Multirasa Nusantara	2.257	1.470	0,03	0,02
PT Primafood International	1.310	1.452	0,02	0,02
Total	7.182	5.509	0,10	0,08
Piutang pihak berelasi - neto				
<u>Entitas Sepengendali</u>				
PT Sumber Hidup Satwa	2.713	490	0,04	0,01
PT Sinar Hidup Satwa	2.183	2.238	0,03	0,03
PT Intibahari Windutama	1.650	1.600	0,02	0,02
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	980	1.538	0,01	0,02
Total	7.526	5.866	0,10	0,08
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(2)	(2)	(0,00)	(0,00)
Total	7.524	5.864	0,10	0,08

Mutasi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang pihak berelasi - neto adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Saldo awal	(2)	(10)
Pemulihan selama periode berjalan	-	8
Saldo akhir	(2)	(2)

**35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, as well as balances with related parties as of March 31, 2023 and December 31, 2022: (continued)

- (b) The balance of trade receivables from related parties and due from related parties - net of the Group is as follows:

Trade receivables - related parties - net (Note 5)
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sinar Hidup Satwa
PT Multirasa Nusantara
PT Primafood International
Total
Due from related parties - net
<u>Entities Under Common Control</u>
PT Sumber Hidup Satwa
PT Sinar Hidup Satwa
PT Intibahari Windutama
Others (each below Rp1,000)
Total
Allowance for expected credit loss
Total

The movements of allowance expected credit loss of due from related parties - net are as follows:

Beginning balance
Recovery during the period
Ending balance

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

35. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah transaksi dengan pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2023 dan 2022, serta saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022: (lanjutan)

- (c) Saldo utang usaha dari pihak berelasi dan utang pihak berelasi Grup adalah sebagai berikut:

	Total/Total	
	31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 16)		
Entitas Sepengendali		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.554	1.820
Total	1.554	1.820
Utang pihak berelasi		
Entitas Sepengendali		
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	201.369	201.366
PT Sinar Hidup Satwa	26.658	29.668
PT Sumber Hidup Satwa	11.875	7.773
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	424	649
Total	240.326	239.456

35. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The following tables provide the total amount of transactions that have been entered into with related parties for the three-month period ended March 31, 2023 and 2022, as well as balances with related parties as of March 31, 2023 and December 31, 2022: (continued)

- (c) The balance of trade payables from related parties and due to related parties of the Group is as follows:

Persentase (%) terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage (%) to Total Consolidated Liabilities			
		31 Mar 2023/ Mar 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Trade payables - related parties (Note 16)			
Entities Under Common Control			
Others (each below Rp1,000)		0,05	0,05
Total		0,05	0,05
Due to related parties			
Entities Under Common Control			
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk		5,85	5,51
PT Sinar Hidup Satwa		0,77	0,81
PT Sumber Hidup Satwa		0,34	0,21
Others (each below Rp1,000)		0,01	0,02
Total		6,97	6,55

36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2023:

a. Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan

Pada tanggal 1 Januari 2022, CWS dan CPI, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Lahan, dimana CWS selaku pemilik lahan dengan jumlah luas 11.107 meter persegi yang terletak di Kelurahan Daya, Kecamatan Biringkanaya, Makassar, Sulawesi Selatan, dan CPI dapat menggunakan dan mengelola tanah CWS tersebut sebagai lahan parkir kendaraan. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The significant agreements, commitments and contingencies as of March 31, 2023 are as follows:

a. Land Management Cooperation Agreement

On January 1, 2022, CWS and CPI, a related party, entered into a Land Management Cooperation Agreement, whereby CWS as the owner of the land with total area of 11,107 square meters located in Daya Village, Biringkanaya District, Makassar, South Sulawesi, and CPI can use and manage the CWS land as a vehicle parking area. This agreement is valid for 2 (two) years and can be extended by agreement from both parties.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**36. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2023: (lanjutan)

b. Perjanjian Sewa Menyewa Gedung

Pada tanggal 26 April 2019, Perusahaan, CPB, CPgP dan CWS (secara kolektif disebut sebagai "Penyewa"), menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Eka Adi Graha, dimana Penyewa menyewa ruangan seluas 2.653 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 5 (lima) tahun dari tanggal 1 Februari 2019 dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 1 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dengan PT Agung Sedayu, dimana Perusahaan menyewa ruangan seluas 441 meter persegi yang terletak di Treasury Tower - District 8, SCBD. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal 1 September 2021 dan Perusahaan memiliki opsi untuk memperbaharui sewa selama periode 5 (lima) tahun.

Berdasarkan perjanjian, pada saat berakhirnya masa sewa, Penyewa diwajibkan untuk mengembalikan area sewa dalam keadaan baik dan kosong. Sehubungan dengan hal tersebut, Grup telah mencatat kewajiban pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp1.720 dan Rp1.672 yang disajikan pada akun "Utang Lain-Lain Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian periode berjalan.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

The significant agreements, commitments and contingencies as of March 31, 2023 are as follows: (continued)

b. Building Lease Agreement

On April 26, 2019, the Company, CPB, CPgP and CWS (collectively referred as the "Lessee"), entered into a Building Lease Agreement with PT Eka Adi Graha, whereby the Lessee leased space with total area 2,653 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 5 (five) years started from February 1, 2019 and can be extended by agreement from both parties.

On May 1, 2021, the Company entered into a Building Lease Agreement with PT Agung Sedayu, whereby the Company leased space with total area 441 square meters located in Treasury Tower - District 8, SCBD. This agreement is valid for 3 (three) years started from September 1, 2021 and the Company has an option to renew the lease for the 5 (five) years period.

Based on the agreement, at the end of lease period, the Lessee is obliged to return the leased area in good and vacant condition. In relation with that matter, the Group has recorded a provision for March 31, 2023 and December 31, 2022 amounting to Rp1,720 and Rp1,672, respectively, which presented under "Long-term Other Payables" in the current period consolidated statement of financial position.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI

Grup mengelompokkan pelaporan segmen operasi yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kegiatan usaha, terdiri dari pakan, produk makanan, dan lain-lain. Informasi yang menyangkut segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

a. Laba (rugi) segmen

**Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2023/
Three-Month Period Ended March 31, 2023**

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment
Penjualan segmen						Segment Sales
Penjualan eksternal	1.748.439	332.771	56.945	-	2.138.155	External sales
Penjualan antar segmen	309	-	33	(342)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	1.748.748	332.771	56.978	(342)	2.138.155	Total segment sales
Hasil segmen	175.706	(7.096)	4.879	-	173.489	Segment result
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(1.068)	Unallocated other operating expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					3.672	Unallocated other operating income
Laba usaha					176.093	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					399	Unallocated finance income - net
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(52.268)	Unallocated finance cost
Keuntungan selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					32.577	Unallocated foreign exchange gain of long-term loans
Laba sebelum pajak penghasilan					156.801	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(41.520)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					115.281	Income for the period
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment
Penjualan dalam negeri					1.895.705	Domestic sales
Penjualan luar negeri					242.450	Export sales
Total penjualan segmen					2.138.155	Total segment sales

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

a. Laba (rugi) segmen (lanjutan)

a. Segment income (loss) (continued)

Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022/
Three-Month Period Ended March 31, 2022

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Informasi Segmen Usaha						Business Segment
Penjualan segmen						Segment Sales
Penjualan eksternal	1.641.840	288.037	57.378	-	1.987.255	External sales
Penjualan antar segmen	133	-	-	(133)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	1.641.973	288.037	57.378	(133)	1.987.255	Total segment sales
Hasil segmen	211.165	(21.269)	7.680	-	197.576	Segment result
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					(3.519)	Unallocated other operating expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan					4.129	Unallocated other operating income
Laba usaha					198.186	Operating profit
Penghasilan keuangan - neto yang tidak dapat dialokasikan					344	Unallocated finance income - net
Beban keuangan yang tidak dapat dialokasikan					(50.110)	Unallocated finance cost
Kerugian selisih kurs atas pinjaman jangka panjang yang tidak dapat dialokasikan					(5.888)	Unallocated foreign exchange loss of long-term loans
Laba sebelum pajak penghasilan					142.532	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto					(38.765)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan					103.767	Income for the period
Informasi Segmen Geografis						Geographical Segment
Penjualan dalam negeri					1.749.609	Domestic sales
Penjualan luar negeri					237.646	Export sales
Total penjualan segmen					1.987.255	Total segment sales

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

b. Aset dan liabilitas segmen

b. Segment assets and liabilities

31 Maret 2023/ March 31, 2023

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	3.446.426	2.223.932	979.436	(237.865)	6.411.929	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					328.306	Unallocated assets
Total aset					6.740.235	Total assets
Liabilitas segmen	2.345.269	1.065.320	51.024	(237.865)	3.223.748	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					219.374	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.443.122	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	8.286	8.444	4.888	-	21.618	Capital expenditures
Penyusutan	14.965	7.634	1.779	-	24.378	Depreciation

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

b. Aset dan liabilitas segmen (lanjutan)

b. Segment assets and liabilities (continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022

	Pakan/ Feeds	Produk Makanan/ Food products	Lain-lain/ Others*	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Aset segmen	3.561.423	2.189.946	964.975	(226.950)	6.489.394	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					344.343	Unallocated assets
Total aset					6.833.737	Total assets
Liabilitas segmen	2.448.498	1.165.190	46.391	(226.950)	3.433.129	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					218.776	Unallocated liabilities
Total liabilitas					3.651.905	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	61.002	90.312	14.241	-	165.555	Capital expenditures
Penyusutan	55.476	24.849	6.921	-	87.246	Depreciation

* Terdiri dari benur, probiotik dan lainnya.

* Consist of fry, probiotic and others.

38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut:

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows:

- Kas dan setara kas, aset keuangan yang dibatasi penggunaannya (porsi lancar), piutang usaha dan piutang lain-lain.

- Cash and cash equivalents, restricted financial assets (current portion), trade receivables and other receivables.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of these financial assets approximately reflects their fair values.

- Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka pendek dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek.

- Trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans and short-term employee benefits liability.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of these financial liabilities approximately reflects their fair values.

- Piutang dan utang pihak berelasi yang tidak memiliki jatuh tempo, disajikan sebesar nilai tercatatnya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

- Due from and due to related parties that do not have a maturity are presented at their carrying value as their fair value cannot be measured reliably.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

- Pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman jangka panjang yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

- Investasi pada saham

Nilai wajar investasi pada saham ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*) berdasarkan metode arus kas terdiskonto selama masing-masing 10 tahun dan 5 tahun, ditambah nilai terminal setelah periode tersebut.

- Pinjaman jangka panjang

Pinjaman jangka panjang disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikutip (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair value as follows: (continued)

- Long-term bank loans and lease liabilities, including their current maturities.

The above financial liabilities are long-term liabilities with floating and fixed interest rates that are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

- Investment in shares

The fair value of investment in shares was estimated using income approach based on discounted cash flows for 10 years and 5 years, respectively, plus terminal value after the forecast period.

- Long-term loan

Long-term loan is carried at amortized costs using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan.

Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Total Total	Level 1/ Level 1	Level 2/ Level 2	Level 3/ Level 3
31 Maret 2023				
Aset lancar				
Aset biologis	17.233	-	-	17.233
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham	57.600	-	-	57.600
Properti investasi - tanah dan bangunan	253.483	-	-	253.483
Aset tetap - tanah	3.137.616	-	-	3.137.616
31 Desember 2022				
Aset lancar				
Aset biologis	15.573	-	-	15.573
Aset tidak lancar				
Investasi pada saham	57.600	-	-	57.600
Properti investasi - tanah dan bangunan	253.483	-	-	253.483
Aset tetap - tanah	3.137.616	-	-	3.137.616

**38. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments.

Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair values hierarchy as of March 31, 2023 and December 31, 2022 is as follows:

March 31, 2023
Current assets
Biological assets
Non-current assets
Investment in shares
Investment properties - land and building
Fixed assets - land
December 31, 2022
Current assets
Biological assets
Non-current assets
Investment in shares
Investment properties - land and building
Fixed assets - land

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko harga komoditas) dan risiko suku bunga. Penelaahan Direksi dan kebijakan yang disetujui untuk mengelola risiko-risiko dirangkum sebagai berikut:

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Grup menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langgan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Grup juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu 3 sampai dengan 60 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Grup, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk (including foreign exchange rate risk and commodity price risk) and interest rate risk. The Directors review and approve policies to manage these risks which:

Credit Risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manage and control this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted several policies before providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customer) and Sales and Purchase Agreements. The Group also establishes a policy for a relatively short credit period, which is 3 to 60 days. The increase in the credit limit and the extension of the credit period will only be provided after passes the verification process. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, spesific provisions may be provided if receivables are deemed uncollectible.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit Grup berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

31 Maret 2023/ March 31, 2023			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	704.156	1.526	705.682
Pihak berelasi	-	7.182	7.182
Piutang pihak berelasi	2.818	4.708	7.526
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(66.306)	-	(66.306)
Neto	640.668	13.416	654.084
			Trade receivables Third parties Related parties Due from related parties Allowance for expected credit loss Net
31 Desember 2022/ December 31, 2022			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total
Piutang usaha			
Pihak ketiga	688.739	1.022	689.761
Pihak berelasi	-	5.509	5.509
Piutang pihak berelasi	607	5.259	5.866
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(66.330)	-	(66.330)
Neto	623.016	11.790	634.806
			Trade receivables Third parties Related parties Due from related parties Allowance for expected credit loss Net

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Grup. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Credit Risk (continued)

The following table sets out the Group's credit risk based on evaluation of impairment as of March 31, 2023 and December 31, 2022:

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group has historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In handling liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the capital market.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo
liabilitas keuangan Grup berdasarkan
pembayaran kontraktual:

**Akan Jatuh Tempo pada Tanggal 31 Maret 2023/
Expected Maturity as of March 31, 2023**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	1.022.900	-	1.022.900
Beban bunga masa depan	90.566	-	90.566
Utang usaha			
Pihak ketiga	403.021	-	403.021
Pihak berelasi	1.554	-	1.554
Utang lain-lain - pihak ketiga	99.457	-	99.457
Beban akrual	84.854	-	84.854
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	57.268	-	57.268
Utang pihak berelasi	-	240.326	240.326
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	93.925	398.034	491.959
Beban bunga masa depan	45.943	65.304	111.247
Liabilitas sewa	39.325	30.626	69.951
Pinjaman jangka panjang	38.795	613.106	651.901
Beban bunga masa depan	80.767	154.158	234.925
Utang lain-lain	-	1.720	1.720
Total	2.058.375	1.503.274	3.561.649

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Long-term loan
Future imputed interest charges
Other payables

Total

**Akan Jatuh Tempo pada Tanggal 31 Desember 2022
Expected Maturity as of December 31, 2022**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 8 tahun/ More than 1 year up to 8 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	983.639	-	983.639
Beban bunga masa depan	77.179	-	77.179
Utang usaha			
Pihak ketiga	470.489	-	470.489
Pihak berelasi	1.820	-	1.820
Utang lain-lain - pihak ketiga	117.608	-	117.608
Beban akrual	111.361	-	111.361
Liabilitas imbalan kerja			
jangka pendek	48.526	-	48.526
Utang pihak berelasi	-	239.456	239.456
Liabilitas jangka panjang			
Utang bank	76.406	418.600	495.006
Beban bunga masa depan	46.114	72.048	118.162
Liabilitas sewa	32.165	35.196	67.361
Pinjaman jangka panjang	40.518	756.539	797.057
Beban bunga masa depan	76.411	164.134	240.545
Utang lain-lain	-	1.672	1.672
Total	2.082.236	1.687.645	3.769.881

Short-term bank loans
Future imputed interest charges
Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Short-term employee
benefits liability
Due to related parties
Long-term debts
Bank loans
Future imputed interest charges
Lease liabilities
Long-term loan
Future imputed interest charges
Other payables

Total

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku, utang bank dan utang jangka panjang.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Grup akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan Tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax Expenses
31 Maret 2023		
Dolar Amerika Serikat	1%	(7.809)
Dolar Amerika Serikat	-1%	7.809
31 Desember 2022		
Dolar Amerika Serikat	1%	(10.079)
Dolar Amerika Serikat	-1%	10.079

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk

• **Foreign Exchange Rate Risk**

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials, bank loans and long-term loan.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Group will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the rupiah exchange rate against the United States dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

March 31, 2023
United States dollar
United States dollar
December 31, 2022
United States dollar
United States dollar

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Harga Komoditas

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan udang dan ikan yaitu bungkil kacang kedelai, tepung terigu, tepung ikan, tepung tulang dan jagung merupakan barang komoditas. Kebijakan manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Grup secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Grup melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya. Grup menilai lindung nilai tersebut tidak berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Grup terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank. Grup mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Market Risk (continued)

• Commodity Price Risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce shrimp and fish feed such as soybean, wheat flour, fishmeal, meatbone meal, and corn which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices.

As of March 31, 2023, the Group engage in financial instruments hedging. The Group believe that the hedging has no material impact on the Group's financial reporting.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that can give the lowest loan interest rate.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga utang bank. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/Penurunan dalam Satuan Poin/ Increase/ Decrease in Basis Point
31 Maret 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2022	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

b. Manajemen Modal

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas (*Debt-to-Equity Ratio/DER*).

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023/ March 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank	1.514.859	1.478.645
Liabilitas sewa	69.951	67.361
Pinjaman jangka panjang	651.901	797.057
Total utang	2.236.711	2.343.063
Total ekuitas	3.297.113	3.181.832
Rasio utang terhadap ekuitas	0,68	0,74

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on bank loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ Effect on Income Before Income Tax	
		March 31, 2023
	(15.149)	Rupiah
	15.149	Rupiah
		December 31, 2022
	(14.786)	Rupiah
	14.786	Rupiah

b. Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Several of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. Management monitors capital using several financial leverage measurements such as *Debt-to-Equity Ratio/DER*.

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

Bank loans
Lease liabilities
Long-term loan

Total debt

Total equity

Debt-to-equity ratio

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31 Maret 2023	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	2.188.983
	INR/INR	3.517.331
	SGD/SG\$	42.601
	VND/VND	521.181.874
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	7.676.354
	INR/INR	8.377.013
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$	1.125.455
Aset lancar lainnya	INR/INR	16.000.000
Total		
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$	15.958.754
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	3.319.502
	INR/INR	5.126.326
	SGD/SG\$	1.015
Utang lain-lain - pihak ketiga	INR/INR	3.285.190
	AS\$/US\$	39.058
Beban akrual	SGD/SG\$	168.519
	INR/INR	4.164.658
	VND/VND	113.873.669
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	228.914
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$	2.575.691
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	8.111
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$	40.705.471
Total		
Liabilitas moneter - neto		

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	March 31, 2023
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Restricted financial assets	
Other current assets	
Total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debts	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Long-term debts - net of current maturities	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Total	
(779.273)	Monetary liabilities - net

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember 2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	1.155.274
	SGD/SG\$	108.868
	INR/INR	3.060.682
	VND/VND	547.306.815
Piutang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	5.905.172
	INR/INR	5.446.642
Aset keuangan yang dibatasi penggunaannya	AS\$/US\$	2.365.230
Aset lancar lainnya	INR/INR	16.000.000
Total		
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$	13.164.631
Utang usaha - pihak ketiga	AS\$/US\$	9.331.356
	INR/INR	3.327.665
	SGD/SG\$	999
Utang lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$	28.920
	INR/INR	1.740.633
Beban akrual	INR/INR	5.609.968
	SGD/SG\$	71.916
	VND/VND	99.876.138
Bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	260.870
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$	2.575.691
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Liabilitas sewa	AS\$/US\$	41.133
Pinjaman jangka panjang	AS\$/US\$	48.092.236
Total		
Liabilitas moneter - neto		

Jika liabilitas moneter neto Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2023 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 28 April 2023, maka liabilitas moneter neto akan turun sebesar Rp16.124.

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of March 31, 2023 and December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows: (continued)

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2022
Assets	
Cash and cash equivalents	
Trade receivables - third parties	
Restricted financial assets	
Other current assets	
Total	
Liabilities	
Short-term bank loans	
Trade payables - third parties	
Other payables - third parties	
Accrued expenses	
Current maturities of long-term debts	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Long-term debts - net of current maturities	
Lease liabilities	
Long-term loan	
Total	
(1.004.557)	Monetary liabilities - net

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of March 31, 2023, were to be converted into rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on April 28, 2023, the monetary liabilities - net would decrease by Rp16,124.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan asumsi Grup dapat mempertahankan kelangsungan usahanya sebagai entitas, dimana diasumsikan aset akan direalisasikan dan kewajiban akan diselesaikan dalam transaksi bisnis normal. Grup melaporkan saldo akumulasi kerugian konsolidasian sebesar Rp3.633.091 pada tanggal 31 Maret 2023.

Akumulasi kerugian konsolidasian Grup pada tanggal 31 Maret 2023 terutama disebabkan oleh berjangkitnya virus di tambak utama pada tahun 2009 dan 2013, penghentian operasi budidaya udang Perusahaan di lokasi tertentu di Lampung pada tahun 2011, pengakhiran Skema Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR di tambak CPB pada bulan Oktober 2016, dan perubahan pola budidaya di tambak Perusahaan pada tahun 2017, serta kerugian selisih kurs atas utang obligasi, pinjaman jangka panjang dan utang bank.

Dalam menghadapi kondisi-kondisi tersebut diatas, dalam jangka panjang, Grup akan menerapkan beberapa strategi antara lain:

- a. Meningkatkan pangsa pasar pakan ikan melalui saluran distribusi yang lebih efisien, melakukan edukasi agen dan petani serta menjaga kualitas pakan agar tetap kompetitif.
- b. Meningkatkan pangsa pasar pakan dan benur udang melalui peningkatan kualitas pakan dan benur serta peningkatan pelayanan teknis kepada pelanggan.
- c. Meningkatkan pangsa pasar makanan hewan kesayangan melalui pengembangan lebih banyak variasi produk, pembukaan saluran distribusi baru serta peningkatan kualitas produk.
- d. Meningkatkan penjualan produk makanan olahan melalui pengembangan produk yang lebih berkualitas, penetrasi pasar baru dan aktivitas marketing yang lebih intensif.
- e. Meningkatkan efisiensi biaya di seluruh lini usaha agar dapat meningkatkan kinerja usaha Grup.

41. MANAGEMENT'S PLAN

The consolidated financial statements of the Group has been prepared assuming that the Group will continue as a going concern entity which assume that assets will be realized and liabilities will be settled within the normal course of the business. The Group reported consolidated accumulated deficit of Rp3,633,091 as of March 31, 2023.

The Group's consolidated accumulated deficit as of March 31, 2023 was mainly due to the impact of the occurrence of the virus infections in the Group's main ponds in 2009 and 2013, cessation of the Company's shrimp farming in certain locations in Lampung in 2011, termination of "Perjanjian Kerjasama Kemitraan Usaha Perikanan dengan Pola TIR" in CPB ponds in October 2016, and change of shrimp farming scheme at the Company's pond in 2017, as well as foreign exchange losses from bonds payable, long-term loan and bank loans.

In response to these conditions, in the long run, the Group will implement several strategies as follows:

- a. *Increase market share of fish feeds through more efficient feed distribution channels, educating agents and farmers as well as maintaining feed quality to remain competitive.*
- b. *Increase market share of shrimp feeds and fries through improving the quality of feed and fry as well as increasing technical service to customers.*
- c. *Increase market share of pet foods through developing more variants of product, opening more new channel distribution as well as increasing product quality.*
- d. *Increase sales of processed food through developing better quality products, penetration to new markets as well as intensifying marketing activities.*
- e. *Increase cost efficiency for all business lines in order to improve the Group's performance.*

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

41. RENCANA MANAJEMEN (lanjutan)

Berdasarkan proyeksi keuangan yang disiapkan oleh manajemen, Grup berencana meminta perpanjangan atas fasilitas utang bank jangka pendek ketika jangka waktu fasilitas tersebut telah habis. Selain itu, Grup juga berencana untuk meminta *waiver* dari bank bila Grup tidak dapat memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam perjanjian utang bank di masa yang akan datang.

Manajemen percaya bahwa Grup akan mendapatkan persetujuan perpanjangan kembali atas kewajiban utang bank jangka pendek, memenuhi persyaratan rasio keuangan atau ketentuan pembatasan lainnya yang diwajibkan dalam utang bank di masa yang akan datang, atau ketika tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut di atas, Grup dapat menerima *waiver* dari bank.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha dan tidak terdapat hal-hal yang dapat mempengaruhi secara signifikan kondisi keuangan dan kinerja Grup, sehingga mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

41. MANAGEMENT'S PLAN (continued)

Based on the financial projection prepared by the management, the Group plans to obtain extension on its short-term bank loans when they fall due. In addition, the Group plans to request waiver from the bank in case the Group will not be able to comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreement in the future.

Management believes that the Group will be able to obtain approval for extension of its short-term bank loans, comply with the required financial ratios and covenants as stated in the bank loan agreements in the future, or when unable to comply with the abovementioned requirement, the Group will be able to obtain waiver from the bank.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity and there was no matters that may significantly affect the Group's financial conditions and performance and therefore, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

42. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Periode Tiga Bulan yang berakhir pada Tanggal 31 Maret/
Three-Month Period Ended March 31,

	2023	Catatan/ Notes	2022	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOW
Penambahan aset hak guna	17.648	10	18.113	Additions of right-of-use assets

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2023:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for the 2023 financial statements:

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendments of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendments clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendments of PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendments of PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right-of-use it retains.

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2023 dan untuk
Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CENTRAL PROTEINA PRIMA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2023
and for the Three-Month Period Then Ended
(Unaudited)
(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**43. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Amandemen berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perpajakan Utang Bank

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

Pada tanggal 13 April 2023, Perusahaan dan Bank DBS setuju untuk memperpanjang fasilitas pinjamannya sampai dengan tanggal 24 Juli 2023.

**43. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendments of PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendments applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The amendments are effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIODS

Extension of Bank Loans

PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")

On April 13, 2023, the Company and Bank DBS agreed to extend the loan facilities until July 24, 2023.